

**PROFIL**

**RUMAH SAKIT-JIWA**

**DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

PROV.KEPULAUAN BANGKA - BELITUNG  
JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 345 SUNGAILIAT 33215  
TLP: (0717) 92068 FAX: (0717) 92528



**2018**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan karunia dan rahmat-nya, maka profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 dapat diselesaikan.

Buku ini merupakan profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimana merupakan suatu alat yang memberikan gambaran kinerja pelayanan kesehatan prima yang telah dicapai dalam bentuk data dan informasi pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada masyarakat sesuai standar Kementerian Kesehatan RI

Dalam penyusunan profil yang sangat sederhana ini mencakup gambaran dari hasil kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi : situasi pelayanan kesehatan, situasi sumber daya kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, data umum dan pencapaian kegiatan-kegiatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam bentuk penyajian data dan informasi serta kinerja pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, terutama masyarakat Kepulauan Bangka Belitung.

Kami menyadari bahwa isi dari Profil ini masih jauh dari kesempurnaan, baik penyusunan kata maupun data-data yang disajikan. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan-masukan dan kritik dari

semua pihak untuk membantu mencapai kesempurnaan Profil yang akan datang dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil ini kami ucapkan terima kasih

Terima kasih kepada semua pihak dan unit – unit pelayanan di seluruh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah membantu dalam penyusunan profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 ini, semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi amal kebaikan.

**Sungailiat, Januari 2019**  
**DIREKTUR UTAMA**  
**Rumah Sakit Jiwa Daerah**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,**

**dr. H. Heru Effendi,Sp.KJ**  
**NIP. 19591220 198910 1 001**



	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b>	
A. LUAS WILAYAH PROV.KEP.BABEL.....	6
B. KONDISI PENDUDUK.....	7
C. SEJARAH SINGKAT RSJD PROV.KEP.BABEL .....	8
D. VISI, MISI,TUJUAN,SASARAN JANGKA MENENGAH, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	11
E. MOTTO .....	14
F. BUDAYA KERJA .....	15
G. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	15
<b>BAB III STRUKTUR DAN URAIAN TUGAS</b>	
A. DASAR HUKUM ORGANISASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.....	18
B. STRUKTUR ORGANISASI RSJD.....	19
C. URAIAN TUGAS ( <i>Job Description</i> ) .....	20
D. SDM RSJD PROV.KEP.BABEL.....	44

<b>BAB IV JENIS PELAYANAN RUMAH SAKIT</b>	
A. PELAYANAN INTRAMULAR .....	49
B. PELAYANAN EXTRAMULAR .....	51
<b>BAB V SARANA DAN FASILITAS RUMAH SAKIT</b>	
A. TANAH .....	53
B. JALAN .....	53
C. BANGUNAN .....	53
D. RUMAH DINAS .....	54
<b>BAB VI TAMPILAN GEDUNG RUMAH SAKIT, JAJARAN</b>	
<b>STRUKTURAL DAN KEGIATAN PELAYANAN</b>	
A. TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT .....	54
B. JAJARAN STRUKTURAL RUMAH SAKIT .....	55
C. FOTO-FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN	
PELAYANAN RUMAH SAKIT .....	68
<b>BAB VII CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (PPK) PELAYANAN</b>	
<b>TAHUN 2017</b>	
A. CAPAIAN TARGET KINERJA PELAYANAN.....	69
B. PELAYANAN RAWAT INAP.....	81
<b>BAB VIII REALISASI ANGGARAN BELANJA DAN PENDAPATAN</b>	
A. REALISASI ANGGARAN BELANJA .....	100
B. PENDAPATAN RUMAH SAKIT.....	100
<b>BAB IX PENUTUP</b> .....	101


**DAFTAR TABEL**

			Halaman
Tabel 7.1	Perbandingan capaian kegiatan tahun 2017 dan tahun 2018 berdasarkan pemberian pelayanan medis kuratif dan rehabilitatif ...		69
Tabel 7.2	Perbandingan capaian kegiatan tahun 2017 dan tahun 2018 berdasarkan pemberian pelayanan medis promotif , preventif dan pelayanan penunjang.....		70
Tabel 7.3	10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Jalan Tahun 2018.....		71
Tabel 7.4	Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2018.....		72
Tabel 7.5	Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.....		73
Tabel 7.6	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018.....		74
Tabel 7.7	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018.....		75
Tabel 7.8	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018.....		76
Tabel 7.9	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2018.....		77
Tabel 7.10	Jumlah tindakan poli gigi dan mulut tahun 2018 .....		78
Tabel 7.11	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2018.....		79
Tabel 7.12	Daftar 10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap Tahun 2018.....		81
Tabel 7.13	Jumlah Pasien Rawat inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.....		82
Tabel 7.14	Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun		83

	2018.....	
Tabel 7.15	Jumlah Penderita Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	84
Tabel 7.16	Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018.....	85
Tabel 7.17	Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 20178.....	86
Tabel 7.18	Jumlah Penderita Masuk Berdasarkan Daerah Domisili Tahun 2018.....	87
Tabel 7.19	Jumlah Hari Perawatan dan Hari Dirawat Tahun 2018.....	88
Tabel 7.20	Capaian Indikator Kegiatan Pelayanan 5 (lima) Tahun Terakhir .....	91
Tabel 7.21	Bed Occupancy Rate (BOR) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2016, 2017 dan 2018.....	92
Tabel 7.22	Avarange Length Of Stay (AVLOS) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2016, 2017 dan 2018.....	94
Tabel 7.23	Bed Turn Over (BTO) RSJD PPProv.Kep Babel Tahun Tahun 2016, 2017	85
Tabel 7.24	Turn Over Internal (TOI) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2016, 2017 dan 2018.....	96
Tabel 7.25	Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2018.....	98
Tabel 7.26	Layanan Rehabilitasi Terapi Gerak Tahun 2018 .....	99

## DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	7.1	Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2018.....	72
Gambar	7.2	Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	73
Gambar	7.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018.....	74
Gambar	7.4	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018.....	76
Gambar	7.5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018.....	77
Gambar	7.6	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2018.....	78
Gambar	7.7	Jumlah Kunjungan rawat narkoba berdasarkan jenis kelamin Tahun 2018.....	79
Gambar	7.8	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2018.....	80
Gambar	7.9	Perbandingan Persentase Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2017 dan 2018 .....	81
Gambar	7.10	Persentase Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	82
Gambar	7.11	Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018.....	83
Gambar	7.12	Jumlah Penderita keluar berdasarkan jenis kelamin Tahun 2018.....	84
Gambar	7.13	Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018.....	85

Gambar	7.14	Jumlah Penderita Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018.....	86
Gambar	7.15	Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan Domisili .....	87
Gambar	7.16	Jumlah Hari Perawatan dan Hari Di Rawat Tahun 2018.....	89
Gambar	7.17	Bed Occupancy Rate (BOR) RSJD Prov.Kep.Babel Tahun 2018	92
Gambar	7.18	Avarage length of stay (Avlos ) rsjd prov.kep.babel tahun 2018	94
Gambar	7.19	BTO rsjd prov.kep.babel tahun 2017 RSJD Prov.Kep.Babel tahun 2018.....	95
Gambar	7.20	Turn Over Internal (TOI ) rsjd prov.kep.babel tahun 2018	96
Gambar	7.19	Layanan Rehabilitasi Kerja Otot tahun 2018.....	98
Gambar	7.19	Layanan Rehabilitasi Terapi Gerak.....	99



## BAB I PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan Jiwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan seutuhnya. Sehat adalah keadaan yang selalu diinginkan manusia seutuhnya. Kesehatan Jiwa sangat mempengaruhi produktivitas seseorang, sehingga berdampak besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan.

Kesehatan yang diinginkan oleh semua manusia adalah sehat secara jasmani dan sehat secara rohani. Dalam mencapai hidup yang sehat secara jasmani dan secara rohani perlu menerapkan pola hidup yang sehat serta memerlukan pelayanan dalam bidang kesehatan. Maka salah satu yang harus dipenuhi adalah tersedianya sarana pelayanan kesehatan masyarakat. Sarana pelayanan kesehatan yang mendukung dalam pemberian pelayanan kesehatan adalah klinik, puskesmas dan rumah sakit.

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting keberadaannya bagi masyarakat. Untuk menunjang pelayanan yang diberikan keberadaannya bagi masyarakat dibutuhkan beberapa fasilitas dan peralatan medis yang lengkap dan memadai. Semakin tinggi taraf kehidupan masyarakat, semakin tinggi pula tuntutan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan. Penyediaan

fasilitas dalam pelayanan kesehatan di masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah karena menyangkut kesehatan hidup masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut meliputi unsur pelayanan dan juga unsur sarana. Unsur pelayanan berupa jenis-jenis pelayanan yang ada dalam rumah sakit tersebut dan unsur sarana meliputi perlengkapan dan peralatan-peralatan yang digunakan di rumah sakit tersebut. Sistem pelayanan yang baik harus sebanding dengan unsur sarana yang ada didalamnya, Jika pembangunan pelayanan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan dibidang lainnya. Kebijakan dasar pembangunan kesehatan ditujukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran akan pentingnya hidup sehat selain itu pembangunan Kesehatan juga merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 28 ayat (1) dan UU Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Pembangunan Kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang diukur dengan indeks pembangunan manusia. Dalam Pengukuran indeks pembangunan manusia, Kesehatan adalah salah satu komponen utama selain

pendidikan dan pendapatan. Kesehatan juga merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi dibidang kesehatan jiwa dan ketergantungan obat yang dilaksanakan secara terpadu dan bermutu, sebagai tempat pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bagi tenaga dibidang kesehatan jiwa.

Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan pencapaian pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Profil ini memuat gambaran umum secara nyata tentang situasi dan kondisi Pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Profil ini bermanfaat sebagai dasar dalam penyusunan rencana kebutuhan tahun berikutnya, sumber informasi tentang data pelayanan kesehatan jiwa yang akurat dan tepat, serta menjadi bahan informasi lainnya mengenai pelayanan kesehatan jiwa yang mengacu pada indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

Dalam Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 ini akan disajikan dalam 9 (sembilan) Bab, yaitu :

**Bab I - Pendahuluan.** Bab ini menggambarkan tujuan dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta menyajikan latar belakang dalam penyusunan profil.

**Bab II – Gambaran Umum.** Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tentang letak geografis, dan menyajikan sejarah singkat, visi, misi, tujuan, sasaran jangka menengah, kebijakan, motto, budaya kerja, tugas pokok dan fungsi serta data umum.

**Bab III – Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia.** Bab ini berisi uraian tentang peraturan atau dasar hukum dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta menggambarkan kondisi sumber daya manusia kesehatan di tahun 2018.

**Bab IV – Jenis Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.** Bab ini berisi uraian tentang pelayanan **Intramular dan Extramular.** Pelayanan Intramular meliputi : Pelayanan Psikiatri anak dan remaja, Pelayanan Dewasa, Pelayanan Psikiatri Forensik, Pelayanan Psikogeriatri, Pelayanan Napza, Pelayanan Konseling dan Psikoterapi, Pelayanan Gangguan Mental Organik, Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat, Pelayanan Psikologi Klinis, Pelayanan Psikometri, Pelayanan Keperawatan Jiwa, Pelayanan Spesialis Anak, Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam, Pelayanan Spesialis Syaraf, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Kesehatan Medik Umum, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kesehatan Gigi, Pelayanan Gizi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Rekam Medik, Pelayanan Ambulans,

Pelayanan Pemulangan Jenazah, Pelayanan Laundry, Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, Pelayanan Rawat Inap MPKP, Pelayanan Rehabilitasi Psikososial, Pelayanan Rehabilitasi Fisik/Medik, Pelayanan Napza. sedangkan pelayanan Extramular meliputi Kegiatan Lintas sektoral dan program. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang telah dilaksanakan sampai dengan tahun 2018.

**Bab V – Sarana dan Fasilitas Rumah Sakit.** Bab ini menguraikan tentang sarana dan prasarana di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan tahun 2018.

**Bab VI – Tampilan Gedung Rumah Sakit, Jajaran Struktural dan Kegiatan Pelayanan Tahun 2018.** Bab ini Menguraikan tentang Tampilan Gedung Rumah Sakit, Jajaran Struktural dan kegiatan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018.

**Bab VII – Capaian Indikator Kinerja (PPK) Pelayanan Rumah Sakit.** Bab ini mengurai tentang daftar 10 penyakit terbesar rawat jalan, rawat inap sebagai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2018.

**Bab VIII – Realisasi Anggaran Belanja dan Pendapatan.** Bab ini Menjelaskan Realisasi Anggaran belanja dan pendapatan rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan bangka belitung tahun 2018.

**Bab IX – Penutup.** Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

mendukung informasi dan sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka mendukung indikator pelayanan rumah sakit.



## BAB II GAMBARAN UMUM

### A. LUAS WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur.

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 04°10' Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,14 Km<sup>2</sup>. Luas wilayah daratan 16.550,21 Km<sup>2</sup> atau 20,25% dari luas seluruhnya,

sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.174,33 Km<sup>2</sup> atau 79,75% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau-pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyau, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain-lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

Untuk mendukung upaya pembangunan kesehatan provinsi kepulauan bangka belitung didukung unit pelayanan kesehatan yaitu puskesmas dengan jumlah 60 unit dan rumah sakit sejumlah 13 unit.

## **B. KONDISI PENDUDUK**

Penduduk adalah dasar yang perlu diperhatikan pencapaian pembangunan di bidang kesehatan, serta sebagai pelaku pembangunann kesehatan sekaligus sebagai pengguna dari hasil-hasil pembangunan kesehatan yang ada, selain itu penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan kesehatan yang bersifat berkelanjutan, sehingga pembangunan sumber daya manusia kesehatan, pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan secara terus menerus.

Jumlah Penduduk Tahun 2018 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1.459.873 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 1.430.865 jiwa. Jumlah penduduk ini mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya penduduk yang datang dan tingkat kelahiran yang tinggi serta menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### **C. SEJARAH SINGKAT RSJD PROV.KEP.BABEL**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan translokasi dari Rumah Sakit Jiwa Mentok yang didirikan tanggal 28 Agustus 1949, dengan memanfaatkan bangunan penjara (pagar tembok tingginya 4m, dengan luas tanah 0.5 ha) kapasitas 40 tempat tidur. Oleh karena tidak mungkin dikembangkan, maka Direktorat Kesehatan Jiwa dan Dr. Nahrowi Oesman (selaku Kepala Dinas Kesehatan Jiwa dan Dr. Nahrowi Oesman (selaku Kepala Dinas Kesehatan TK.II Bangka yang merangkap Direktur Rumah Perawatan Sakit Jiwa Mentok), Memprakasai translokasi dari mentok ke sungailiat.

Pembangunan Rumah Sakit Jiwa Sungailiat dimulai dari anggaran pembangunan 1976/1977 secara bertahap dan pada akhir tahun 1979 diresmikan penggunaan gedung baru tersebut oleh Prof.Dr.Kusmanto Setyonegoro selaku Kepala Direktorat Kesehatan Jiwa. Dengan SK Menteri Kesehatan tanggal 10 Desember 1980

Nomor: 2531/YanKes/DKJ/1980 dengan resmi Rumah Sakit Jiwa Mentok (ditutup terhitung tanggal 14 November 1979) dan dikembalikan kepada Departemen Kehakiman. Srtuktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Sungailiat dengan keluarannya SK Menteri Kesehatan Nomor: 135/Menkes/SK/IV/1979 ditetapkan sebagai rumah sakit Jiwa kelas B.

Tahun 2003-2008 : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 6 tahun 2003 Rumah sakit Jiwa sungailiat ditetapkan menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tahun 2008 – 2012 : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 7 Tahun 2008 Tentang Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkedudukan sebagai lembaga tehnis berbentuk Rumah sakit.

Tahun 2013 – Sekarang : Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 1 Tahun 2013 tanggal 13 juni 2013 Tentang Organisasi dan Tata kerja Inspektorat,Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 Nomor 1 seri D).

**PIMPINAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2017**

NO	NAMA DIREKTUR	PERIODE TAHUN
1	dr. Lentze	1949-1950
2	dr. W. W. Van Manen	1951-1952
3	dr. J. Ortuba	1952-1953
4	dr. Tan Tjwan Han	1953-1955
5	dr. Liem Tjae Lie	1955-1958
6	dr. R. Hidiono	1958-1960
7	dr. Legowo	1960-1963
8	dr. Setyabudi	1963-1964
9	dr. Ramsei Redhanie	1964-1973
10	dr. Nahrowi Oesman	1973-1980
11	dr. L.L.Kaligis,Sp,KJ	1980-1998
12	dr. Victor Togatotop,Sp,KJ	1998-2002
13	dr. Amri Alamsyah	2002-2003
14	dr. Purnama Dumasari	2003
15	dr. H. Helmi Azhar,Sp,KJ	2003-2005
16	dr. Bella Patrijaya,Sp,KJ	2005-2006
17	dr. Sri Handono,MPPM	2006-2007
18	dr. H. Heru Effendi,Sp,KJ	2007-Sekarang

## D. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN JANGKA MENENGAH, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

### 1. VISI

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi. Dalam upaya mencapai kinerja pembangunan daerah pada aspek pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai visi yaitu **“Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang paripurna, bermutu dan berkeadilan “.**

Pelayanan kesehatan jiwa merupakan salah satu pelayanan kesehatan utama yang dilakukan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai satu-satunya rumah sakit jiwa yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Makna pernyataan visi :

1. Paripurna adalah pelayanan kesehatan jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
2. Bermutu adalah derajat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standart profesi dan standar pelayanan dengan menggunakan potensi sumber daya yang tersedia di rumah sakit secara wajar, efisien dan efektif serta diberikan secara aman.

3. Berkeadilan adalah kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menerima pelayanan kesehatan.

## **2. MISI**

Upaya- upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan kesehatan lainnya.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa, penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang sesuai dengan standar pelayanan.

## **3. TUJUAN**

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa yang paripurna meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
2. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sesuai standart pelayanan

## **4. SASARAN JANGKA MENENGAH**

1. Meningkatkan penggunaan fasilitas kesehatan jiwa dan narkoba oleh masyarakat.
2. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan rumah sakit.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan rumah sakit.
4. Meningkatkan pelayanan rumah sakit.

5. Meningkatkan akreditasi rumah sakit.

## 5. STRATEGI

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah dengan melaksanakan strategi sebagai berikut :

1. Menjadikan rumah sakit jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.
3. Mensosialisasikan Program Indonesia Bebas Pasung bagi orang dengan gangguan kejiwaan.
4. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan.
5. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
6. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit
7. Meningkatkan kompetensi tenaga medis dan non medis.

## 6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang telah dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Kebijakan-kebijakan yang dipedomani dalam melaksanakan strategi tersebut adalah :

1. Melakukan pengembangan jenis pelayanan kesehatan
2. Menyediakan kesehatan jiwa mobilitas
3. Menyediakan fasilitas rehab mental social
4. Menyediakan fasilitas rehabilitasi pengguna narkoba
5. Menyediakan obat obatan dan perbekalan kesehatan rumah sakit.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis dan non medis
8. Menformulasikan obat obatan di rumah sakit
9. Melakukan penyusunan standart pelayanan kesehatan
10. Melakukan persiapan penilaian akreditasi rumah sakit.

#### **E. MOTTO**

MOTTO Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah “ T I M A H “ dengan arti :

**T** : TERTIB

**I** : IMAN

**M** : MANUSIAWI

**A** : AMAN

**H** : HANDAL

## F. BUDAYA KERJA

Budaya Kerja yang diterapkan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah “ **D I S I P L I N** “ dengan arti:

**D** : Datang dan pulang tepat waktu

**I** : Ilmu, Iman dan Taqwa landasan kerja

**S** : Sopan dan Senyum dalam bekerja

**I** : Isi waktu dan tidak menunda pekerjaan

**P**: Pelayanan terbaik untuk mencapai hasil optimal

**L** : Lebih baik bekerja dari pada bicara tiada guna

**I** : Indah, bersih,nyaman dan rapi di lingkungan kerja

**N** : Niat dalam bekerja

## G. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

### 1. Tugas Pokok dan Fungsi

#### a. Tugas Pokok Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

- Melaksanakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative terhadap kesehatan jiwa, korban narkoba dan kesehatan lainnya sesuai kebutuhan daerah dan kewenangan yang dilimpahkan Gubernur.
- Melakukan pelayanan bermutu yang terakreditasi sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

b. Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung.

Dalam menyelenggarakan tugas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi mempunyai fungsi :

- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa dan korban narkoba perorangan ataupun masyarakat melalui pelayanan paripurna tingkat sekunder dan tersier.
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan korban narkoba.
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan jiwa dan narkoba dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan.
- Pelaksanaan administrasi dan keuangan rumah sakit jiwa.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan satu-satunya Rumah Sakit Jiwa Daerah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kep.Babel  
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.345 Sungailiat  
Telepon : (0717) 92068  
Fax : (0717) 92528  
Type Rumah Sakit : Kelas B Khusus  
Pemilik : Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka  
Belitung.

**BAB III****DASAR HUKUM DAN STRUKTUR SERTA URAIAN TUGAS****A. DASAR HUKUM RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh seorang direktur dengan susunan organisasi berdasarkan PERDA nomor 1 tanggal 13 juni tahun 2103 yaitu :

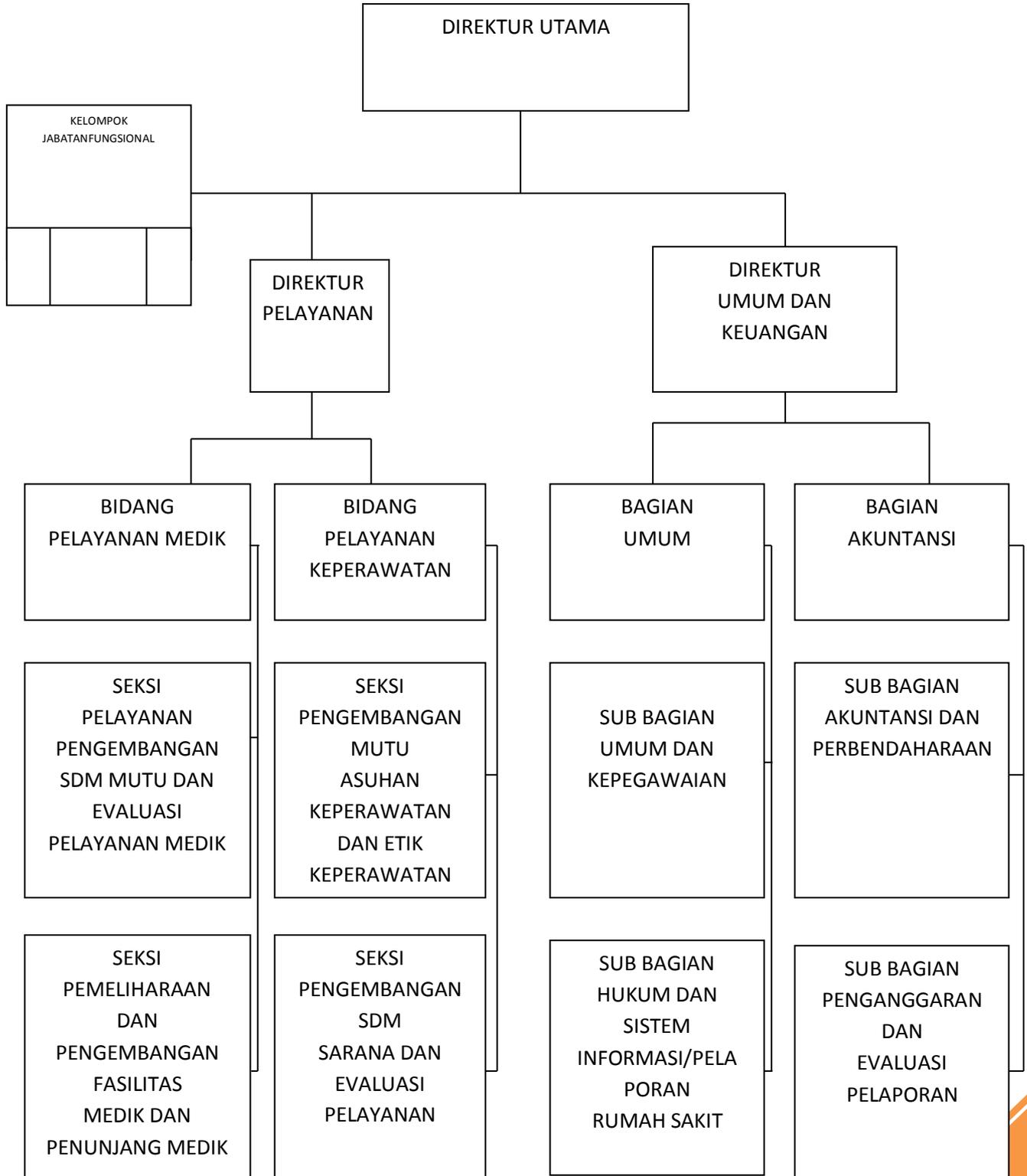
1. Direktur Utama
2. Direktur Pelayanan
3. Direktur Umum dan Keuangan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

**B. STRUKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja tersebut sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2008 tanggal 21

Febuari 2008 yang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2013 tanggal 13 Juni 2013 , secara rinci struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebagai berikut :

**Bagan 1.1**  
**Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**



### C. URAIAN TUGAS RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas usaha diatur pembagian tugas masing- masing fungsi pelaksanaan penanggung jawab secara tertulis sebagai berikut:

#### 1. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas memimpin, mengatur, membina. Menyusun kebijaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi dan mengendalikan tugas rumah sakit jiwa daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan. Adapun fungsi Direktur Utama adalah sebagai berikut :

- 1) Penetapan kebijaksanaan perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan pelayanan dan pengembangan rumah sakit
- 2) Pengawasan tugas tugas seluruh pejabat struktural dan fungsional
- 3) Pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit
- 4) Pelaksanaan pembinaan bimbingan teknis dan profesi
- 5) Penetapan program pengendalian standart mutu pelayanan
- 6) Perumusan bersama visi, misi dan strategi rumah sakit
- 7) Penetapan pengelolaan pendidikan dan penelitian rumah sakit

- 8) Pelaksanaan pembinaan staf
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

## **2. Direktur Pelayanan**

Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur Utama dalam hal membina, mengoordinasikan, mengawasi dan melaksanakan pengelolaan kegiatan pelayanan medik, Penunjang pelayanan medik dan keperawatan.

### **a. Adapun fungsi direktur pelayanan adalah :**

- 1) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan medik
- 2) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan keperawatan
- 3) Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan pelayanan penunjang medik
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan pelayanan keperawatan
- 5) Pelaksanaan pembinaan staf
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

### **b. Bidang yang dipimpin oleh direktur pelayanan terdiri dari :**

#### **1) Bidang Pelayanan Medik**

Bidang pelayanan medik mempunyai tugas merencanakan , membina, menyusun standart pelayanan dan pengoordinasian, pemantauan dan evaluasi seluruh

kegiatan dibidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik serta penerimaan dan pemulangan pasien.

Adapun fungsi dari bidang pelayanan medik adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan sumber daya manusia,biaya, sarana dan prasarana dan kebijakan teknis pelaksanaan kebutuhan bidang pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik
- b. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian penggunaan fasilitas pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik
- c. Penyiapan bahan perumusan pengawasan terhadap mutu pelayanan, standar terapi dan standar pelayanan minimal (SPM) dibidang pelayanan medik dan pelayanan medik
- d. Pelaksanaan penerapan kebijaksanaan pelayanan medis, pelayanan penunjang medik serta etika profesi tenaga dokter dan tenaga kesehatan lainnya
- e. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam bidang pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan instalasi

- f. Pelaksanaan pembinaan staf
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan sesuai bidang tugasnya
- h. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bidang pelayanan medik terdiri dari :

**a. Seksi pelayanan pengembangan sumber daya manusia, mutu dan evaluasi pelayanan medik**

Mempunyai tugas adalah merencanakan pengembangan sumber daya manusia, dokter, psikolog dan tenaga kesehatan lainnya, menyusun standar pelayanan dan terapi, laporan dan evaluasi dan pelayanan. Adapun tugas dari seksi pelayanan pengembangan sumber daya manusia , mutu dan evaluasi pelayanan medik adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan, melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan dan tenaga medis, para medis dan non medis, inventaris, peralatan dan bahan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan dilingkungan pelayanan medis.

- b) Menyusun, merencanakan standar kebutuhan sumber daya manusia pada pengembangan mutu pelayanan mutu pelayanan medik
- c) Menyusun, merencanakan standart operasional prosedur standart terapi, standar pelayanan minimal pelayanan medik, persiapan akreditasi rumah sakit bidang pelayanan medik
- d) Menyiapkan dan melaksanakan penerimaan serta pemulangan pasien
- e) Mengawasi dan menilai terhadap pelaksanaan prosedur kerja dan pelayanan diseluruh jajaran pelayanan medik ,bekerja sama dengan instalasi terkait
- f) Memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas pelayanan medik
- g) Melakukan urusan ketatausahaan dan kerumah tangganya
- h) Mengawasi dan mengendalikan pengawasan pasien di instalasi
- i) Menyusun rencana pengadaan obat medik dari instalasi rawat inap, rawat darurat, perawatan intensif

- j) Melaksanakan pembinaan staf
- k) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

**b. Seksi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan penunjang medik**

Mempunyai tugas merencanakan, menyusun pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik, penunjang pelayanan medik, melakukan koordinasi serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas. Adapun tugas dari seksi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan penunjang medik adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun standar operasional prosedur (SOP) pemeliharaan fasilitas medik dan penunjang pelayanan medik
- b) Menyusun rencana pengembangan, fasilitas medik dan penunjang pelayanan medik
- c) Merencanakan dana operasional pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan pelayanan penunjang medik

- d) Melakukan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan
- e) Melaksanakan koordinasi kegiatan dalam rangka penyusunan laporan dan monitoring pemeliharaan dan pengembangan fasilitas medik dan pelayanan penunjang medik
- f) Melaksanakan pembinaan staf
- g) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

## 2) Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang pelayanan keperawatan mempunyai tugas penyusunan program dan kegiatan, pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program, membina dan mengkoordinasi penyusunan standart. Adapun fungsi dari bidang pelayanan keperawatan adalah:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis pelaksanaan kebutuhan bidang pelayanan keperawatan

- b. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian dan penggunaan fasilitas pelayanan keperawatan
- c. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian pelaksanaan pembinaan asuhan keperawatan
- d. Penyiapan bahan perumusan standart pelayanan minimal (SPM) dibidang pelayanan keperawatan
- e. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan dalam melayani dan menyalurkan tenaga paramedik, pelaksanaan pengelolaan keperawatan
- f. Penyiapan program orientasi tenaga perawat dan bidan
- g. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dalam bidang pelayanan keperawatan
- h. Pelaksanaan kegiatan keperawatan berdasarkan standart keperawatan
- i. Penyiapan bahan laporan hasil kegiatan pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi dalam rangka pemberian pelayanan keperawatan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Adapun pelayanan keperawatan terdiri dari :

**a. Seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan**

Adapun tugas dari seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan yaitu merencanakan , menyelenggarakan bimbingan, menyusun dan mengembangkan standar pelayanan mutu asuhan keperawatan dan melaksanakan pembinaan etik keperawatan Uraian tugas dari seksi pengembangan mutu asuhan keperawatan dan etik keperawatan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rancangan pengembangan mutu asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan
- b) Menyiapkan rencana pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan pola dan jenis pelayanan
- c) Menyiapkan program upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan, koordinasi dengan komite keperawatan / komite medik rumah sakit
- d) Melaksanakan pengelolaan kegiatan pembagian tugas dan pemberian petunjuk serta melaksanakan pembinaan keperawatan
- e) Melaksanakan pengolahan penyelesaian masalah dan memelihara lingkungan, mengoreksi serta

- melaksanakan pelayanan keperawatan secara menyeluruh
- f) Melaksanakan koordinasi pengembangan pelayanan keperawatan dengan unit kerja terkait
  - g) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan standar asuhan keperawatan (SAK) dan standar operasional prosedur (SOP) keperawatan
  - h) Memberikan bimbingan asuhan dan pelayanan keperawatan kepada perawat
  - i) Melaksanakan koordinasi pengembangan pelayanan keperawatan
  - j) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisa dan evaluasi data etika dan mutu keperawatan
  - k) Menyusun rencana dan program kerja serta pelaporan dibidang etika dan mutu keperawatan
  - l) Menyiapkan pembinaan,pengawasan dan pengendalian etika dan mutu keperawatan
  - m) Mengoordinasikan penjagaan mutu pelayanan keperawatan melalui kartu kendali mutu dan cara lainnya
  - n) Menyiapkan bahan evaluasi kinerja tenaga keperawatan
  - o) Melaksanakan pembinaan staf

- p) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- q) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

**b. Seksi pengembangan sumber daya manusia,sarana dan evaluasi pelayanan**

Mempunyai tugas menyusun rencana pengembangan sumber daya manusia,sarana dan evaluasi pelayanan dengan menilai, memeriksa dan mengawasi keakuratan data laporan. Adapun uraian tugas seksi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan evaluasi pelayanan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana kebutuhan tenaga keperawatan secara keseluruhan baik jumlah maupun kualifikasi (secara makro) dan logistik keperawatan
- b) Menyusun program pengembangan staf keperawatan sesuai kebutuhan pelayanan di rumah sakit
- c) Menyusun program mutasi tenaga keperawatan baik pelaksana maupun pengelola, koordinasi dengan kepala instansi terkait untuk diajukan ke direktur
- d) Menyusun rencana penempatan tenaga keperawatan sesuai kebutuhan, menyusun rencana kebutuhan peralatan dan kebutuhan lain

- e) Menyusun anggaran biaya untuk kebutuhan pengembangan staf, peralatan dan kebutuhan lain
- f) Menyusun rencana pengembangan system pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan (ASKEP) yang tepat sesuai kondisi rumah sakit
- g) Menyiapkan usulan program pelatihan bagi tenaga yang akan mengoperasikan alat
- h) Menyusun system pencatatan dan pelaporan/inventarisasi peralatan keperawatan
- i) Menyusun prosedur pengaktifan dan perbaikan peralatan keperawatan sesuai kebijakan rumah sakit
- j) Menyusun rencana kerja pada seksi monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan
- k) Menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyusunan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan keperawatan
- l) Memeriksa dan mengecek keakuratan dan bahan/data sebagai pedoman dalam menyusun laporan
- m) Menyusun rancangan awal perumusan laporan akuntabilitas kinerja pada bidang pelayanan keperawatan
- n) Melaksanakan pembinaan staf

- o) Melakukan monitoring dan evaluasi serta membuat laporan bulanan dan berkala sesuai bidang tugasnya
- p) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

### **3. Direktur umum dan keuangan**

Direktur umum dan keuangan mempunyai tugas membantu Direktur utama dalam hal membina, mengoordinasikan dan mengevaluasi serta melaksanakan pengelolaan keuangan, pelayanan umum dan pengelolaan pelayanan masyarakat.

Adapun fungsi dari direktur umum dan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan dan akuntansi
- 2) Pengawasan terhadap tata usaha, administrasi dan rumah tangga
- 3) Pengawasan terhadap pengelolaan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia
- 4) Pelaksanaan hubungan masyarakat dan pemasaran
- 5) Pelaksanaan rekam medik serta informasi rumah sakit
- 6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 7) Pelaksanaan dan pembinaan staf
- 8) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Direktur umum dan keuangan terdiri dari :

**1) Bagian umum**

Bagian umum mempunyai tugas merencanakan, membina, mengoordinasikan, melaksanakan kegiatan dan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi rumah sakit, kearsipan, urusan rumah tangga, serta melaksanakan tugas teknis kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, etik dan hukum rumah sakit, humas dan pemasaran informasi/ pelaporan rumah sakit

Adapun fungsi dari bagian umum adalah sebagai berikut :

- a. Penyiapan administrasi umum dilingkungan rumah sakit sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku
- b. Perencanaan dan penyusunan administrasi pegawai dan pengembangan sumber daya manusia kesejahteraan dan pembinaan pegawai
- c. Perencanaan dan penyusunan etik dan hukum rumah sakit
- d. Perencanaan dan penyusunan system informasi/ laporaan rumah sakit dan pemasaran rumah sakit
- e. Pengendalian dan pengaturan administrasi perjalanan dinas

- f. Pengoordinasian dalam pengaturan acara dan tamu pimpinan/protocol
- g. Penghimpun, penyosialisasian peraturan perundang undangan dalam bidang kepegawaian dalam rumah sakit
- h. Pelaksanaan koordinasi pembinaan terhadap anggota Korpri
- i. Pelaksanaan pembinaan staf
- j. Pelaksanaan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bagian umum terdiri dari :

**a. Sub bagian umum dan kepegawaian**

Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas pengelolaan administrasi rumah sakit dan pengelolaan kepegawaian, ketatalaksanaan dan kelembagaan organisasi

Uraian tugas sub bagian umum dan kepegawaian adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun program kerja, rencana kegiatan dan rencana kebutuhan yang berkaitan dengan berfungsinya organisasi dan mantapnya pengelolaan di bagian umum

- b) Meneliti dan meneruskan surat surat keluar/ naskah dinas rumah sakit kepada pimpinan
- c) Melakukan telaah terhadap surat/dokumen/masalah untuk disusun secara professional dalam pemecahan masalah dan disampaikan kepada pimpinan rumah sakit
- d) Menyebarluaskan informasi dan kebijakan direktur/ pimpinan rumah sakit
- e) Mengoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan rumah sakit mulai dari surat masuk, pengagendaan surat, surat keluar dan kearsipan
- f) Menyusun bahan pembinaan dan petunjuk teknis tentang penataan administrasi rumah sakit
- g) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi kepegawaian rumah sakit
- h) Mengoordinasikan pemenuhan kebutuhan administrasi pelaksanaan pendidikan dan latihan bagi pegawai
- i) Menyusun rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi
- j) Merencanakan, melakukan urusan rumah tangga meliputi pemeliharaan kendaraan dinas, akomodasi serta memelihara kebersihan kantor/ruangan serta

memelihara dan mengawasi penggunaan barang dan jasa rumah sakit

- k) Mempelajari, menelaah dan mempedomani peraturan perundang undangan dan naskah dinas sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku
- l) Menyusun rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor, dan pemeliharaan barang barang inventaris rumah sakit
- m) Melakukan pemeriksaan kesehatan calon pegawai negeri sipil dan pegawai negeri sipil, menanda tangani dan mengatur cuti dan izin
- n) Menyusun rencana dan program kerja pada sub bagian kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia
- o) Menyiapkan bahan kenaikan pangkat dan mutasi
- p) Menyiapkan bahan dan menyusun usul kenaikan gaji berkala, usul tugas belajar
- q) Melaksanakan pembinaan staf
- r) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- s) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

**b. Sub bagian hukum dan system informasi/ pelaporan rumah sakit**

Mempunyai tugas merencanakan, membina bidang etik dan hukum rumah sakit, mengoordinasikan pelaksanaan kehumasan dan pemasaran serta informasi/ pelaporan rumah sakit

Uraian tugas sub bagian hukum dan system informasi/ pelaporan rumah sakit adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan program kegiatan etik dan hukum rumah sakit
- b) Merumuskan pengembangan system baru dari manajemen rumah sakit dalam melakukan fungsi dan tugasnya
- c) Merumuskan penyusunan etika rumah sakit
- d) Menyusun peraturan dasar rumah sakit sebagai perlindungan karyawan rumah sakit dalam menjalani tugas dan perlindungan pasien
- e) Mengoreksi dan menyetujui standar operasional prosedur (SOP) atau prosedur tetap dalam melakukan pekerjaan
- f) Mengoreksi atau membuat naskah perjanjian atau kontrak pihak rumah sakit dengan pihak kedua

- g) Sebagai narasumber perlindungan hukum bagi direktur dan karyawan rumah sakit
- h) Sebagai narasumber hukum untuk sanksi bagi karyawan rumah sakit yang melanggar
- i) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kehumasan dan pemasaran rumah sakit
- j) Menyusun rencana dan program kerja sama pada promosi dan publikasi kepada masyarakat melalui media cetak elektronik maupun media lainnya
- k) Menyusun bahan pembahasan teknis, pengembangan rumah sakit, memberikan layanan dan bimbingan serta analisa usaha
- l) Menyusun dan mengembangkan konsep pelayanan non medis
- m) Melaksanakan pembinaan staf
- n) Melaksnakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- o) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

## 2) Bagian Akuntansi

Mempunyai tugas melaksanakan rencana kerja, melakukan pemeriksaan, verifikasi, akuntansi penelitian setiap penerimaan dan pengeluaran dan pengajuan surat permintaan pembayaran (SPP) rumah sakit,

menyelenggarakan penyusunan anggaran, perbendaharaan, proses informasi keuangan serta mobilitas dana

Adapun fungsi dari bagian akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program kerja pada bagian akuntansi
- b. Penyelenggaraan akuntansi dan analisa biaya
- c. Penyelenggaraan pegoperasian dan pengembangan informasi layanan rumah sakit
- d. Pengadaan pengecekan/ pemeriksaan terhadap pemegang kas
- e. Penyiapan system control dalam pelaksanaan kegiatan keuangan
- f. Penyusunan rencana dan program gaji pada bagian keuangan dan pelaporan
- g. Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis penyusunan perubahan dan penghitungan anggaran pendapatan belanja rumah sakit
- h. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan daerah
- i. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian pengujian kebenaran penagihan dan penertiban surat perintah membayar uang (SPMU) dan mengadakan pemeriksaan keuangan serta membina perbendaharaan

- j. Penyiapan bahan bimbingan pengumpulan dan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan administrasi keuangan
- k. Penyusunan akuntansi dan analisa biaya pelaksanaan pengoperasian dan pengembangan system informasi rumah sakit
- l. Pelaksanaan pemeriksaan pada pemegang kas
- m. Pelaksanaan pembinaan staf
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan sesuai bidang tugasnya
- o. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Bagian akuntansi terdiri dari :

**a. Sub bagian akuntansi dan perbendaharaan**

Sub bagian akuntansi dan perbendaharaan mempunyai tugas menyusun rencana kerja, melakukan penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, informasi keuangan serta melakukan mobilitas dana

Adapun uraian tugas sub bagian akuntansi dan perbendaharaan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana dan program kerja pada sub bagian keuangan dan akuntansi
- b) Menyelenggarakan akuntansi dan analisa biaya

- c) Menyelenggarakan pengoperasian dan pengembangan informasi layanan rumah sakit
- d) Mengadakan pengecekan/ pemeriksaan terhadap pemegang kas
- e) Menyiapkan system kontrol dalam pelaksanaan kegiatan keuangan
- f) Merencanakan administasi tagihan untuk pelaksanaan proses pembayaran
- g) Merencanakan administrasi pembayaran untuk pelaksanaan proses pembayaran
- h) Mengoordinasikan administrasi tagihan untuk pelaksanaan proses pembayaran
- i) Mengoordinasikan administrasi pembayaran untuk pelaksanaan proses pembayaran
- j) Mengoordinasikan, merencanakan dan mengevaluasi penatausahaan dalam hal pembuatan dan penyampaian surat pertanggungjawaban
- k) Mengevaluasi administrasi pembayaran dan tagihan
- l) Mempersiapkan bahan dan data keuangan untuk pengawasan intern oleh atasan langsung

- m) Mengoordinasikan kebutuhan barang untuk kegiatan kepada semua bendaharawan
- n) Mengoordinasikan pelaksanaan pembuatan daftar gaji
- o) Memberikan gambaran situasi keuangan rumah sakit
- p) Memberikan rekomendasi pengajuan kredit pegawai kepada pihak direktur
- q) Mengoordinasikan pelaksanaan pembuatan daftar pemotongan gaji
- r) Menginventarisir serta menyediakan data data penyerapan anggaran dan penerimaan barang
- s) Membina staf untuk melaksanakan tugasnya secara berencana, tertib dan terpadu
- t) Menyiapkan bahan dan menyusun usul kenaikan gaji berkala
- u) Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada pelaksana dan atau para bendaharawan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan aturan yang berlaku
- v) Melaksanakan pembinaan staf
- w) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya

x) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

**b. Sub bagian penganggaran dan evaluasi pelaporan**

Mempunyai tugas menyusun rencana, menyiapkan bahan data penganggaran, menelaah perundang undangan serta membuat hasil laporan sebagai bahan evaluasi

Uraian tugas sub bagian penganggaran dan evaluasi pelaporan adalah sebagai berikut :

- a) Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan penyusunan evaluasi program dan anggaran
- b) Mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan program dan anggaran
- c) Menyusun rencana penganggaran belanja langsung dan tidak langsung
- d) Menyiapkan bahan dan data dalam rangka evaluasi pelaksanaan tugas dan pelaporan
- e) Memeriksa dan mengecek keakuratan data yang dijadikan bahan laporan
- f) Menyusun rancangan awal perumusan laporan
- g) Menelaah peraturan perundang undangan yang terkait dengan penyusunan evaluasi dan pelaporan

- h) Melaksanakan pembinaan staf
- i) Melaksanakan evaluasi dan membuat laporan sesuai bidang tugasnya
- j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

#### **4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi rumah sakit jiwa daerah provinsi kepulauan Bangka Belitung sesuai dengan keahliannya dan kebutuhannya.

#### **D. SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2018**

Dalam melaksanakan peran pembangunan bidang kesehatan tahun 2018, Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel didukung oleh sumber daya manusia kesehatan dan non kesehatan meliputi PNS, CPNS, dan Honorer sebanyak 374, untuk tenaga kesehatan berjumlah 248 orang dan tenaga non kesehatan berjumlah 126 orang, dengan rincian berdasarkan tabel 3.1 dan untuk sumber daya manusia non kesehatan berdasarkan tabel.3.2.

Tabel 3.1  
Distribusi sumberdaya manusia kesehatan  
berdasarkan jenis pendidikan  
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel Tahun 2018

NO	JENIS PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI						JUMLAH	
		PNS		CPNS		HONORER		L	P
		L	P	L	P	L	P		
<b>I</b>	<b>TENAGA MEDIS</b>								
1	Dokter Umum	1	6			1	4	2	10
2	Dokter Spesialis Jiwa	2	1					2	1
3	Dokter Spesialis Patologi Klinis	0	1					0	1
4	Dokter Gigi	1	2					1	2
5	Dokter Spesialis Radiologi	0	1					0	1
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>15</b>
<b>II</b>	<b>TENAGA KEPERAWATAN</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	S1 Keperawatan	9	7			3	2	12	9
2	S1 Keperawatan Ners	4	7			8	12	12	19
3	D4 Keperawatan							0	0
4	D3 Keperawatan ( Akper )	17	20			26	29	43	49
5	D3 Kebidanan		1					0	1
6	D4 Kesehatan Gigi							0	0
7	D3 Kesehatan Gigi		5					0	5
8	Perawat Kesehatan (SPK)	5	2				1	5	3
9	SPRB	1						0	0
10	SPKSJ	4	1					4	1
11	Sekolah Pengatur Rawat gigi	1						1	0
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>44</b>	<b>77</b>	<b>89</b>
<b>III</b>	<b>TENAGA KEFARMASIAN</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	Apoteker		4					0	4
2	S1 Farmasi	1	1					1	1
3	D3 Farmasi	1	2			1	2	2	4
4	SMF/SAA		1					0	1
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>
<b>IV</b>	<b>TENAGA KES. MASYARAKAT</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	S2 Kesehatan Masyarakat	1						1	0
2	S1 Kesehatan Masyarakat	6	4				1	7	5

3	S1 Kesehatan Lingkungan							0	0
4	D3 Kesehatan Lingkungan	1	1					1	1
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>6</b>
<b>V</b>	<b>TENAGA GIZI</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	Nutrisionis (DIV/S1)							0	0
2	(DIII) Gizi		4					0	4
3	D1 Gizi		1					0	1
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>VI</b>	<b>TENAGA KETERAPIAN FISIK</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	D3 Fisioterapi	1	3					1	3
2	D3 Terapi Wicara	1						1	
3	D3 Okupasi Terapi								
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>VII</b>	<b>TENAGA KETEKNISIAN MEDIS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	Sarjana/DIV Teknik Eektromedik	1						1	0
2	D3 Radiologi	1	2			2		3	2
3	D3 Rekam Medik	2	3			2	2	4	5
4	D3 Teknik Elektromedik							0	0
5	D3 Analis Kesehatan		2			1	3	1	5
6	D3 MPRS	1						1	0
7	D3 Elektro							0	0
8	SMAK		1					0	1
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>13</b>

<b>VII</b>	<b>TENAGA KLINIS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
<b>1</b>	S2 Psikolog	0	3					0	3
	Total	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>JUMLAH TOTAL 1</b>		<b>61</b>	<b>87</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>56</b>	<b>106</b>	<b>144</b>

1Tabel 3.2  
Distribusi sumberdaya manusia Non kesehatan  
berdasarkan jenis pendidikan  
Rumah Sakit Jiwa Daerah Prov.Kep.Babel Tahun 2018

NO	JENIS PENDIDIKAN	STATUS PEGAWAI						JUMLAH	
		PNS		CPNS		HONORER		L	P
		L	P	L	P	L	P		
<b>I</b>	<b>TENAGA SARJANA</b>								
1	S1 Ilmu Pemerintahan	1	1					1	1
2	S2 Ilmu Pertanian					1		1	0
3	S2 Manajemen	3	2					3	2
4	S2 Manajemen SDM		0					0	0
5	Sarjana Psikologi		1				2	0	3
6	Sarjana Ekonomi	3	3				1	4	4
7	Sarjana Ilmu Komunikasi					1		1	0
8	Sarjana Akuntansi		1				1	0	2
9	Sarjana Hukum	1	2			1		1	2
10	Sarjana Administrasi publik		1				1	0	2
11	Sarjana Ilmu Adms.negara	2	3				1	2	4
12	Sarjana tehnik	2						2	0
13	Sarjana Sosial Islam		1					0	1
14	Sarjana Manajemen					1	1	1	1
15	Sarjana Teknologi Informatika					1	0	1	0
16	Sarjana Teknologi Informatika					1	0	1	0
17	Sarjana Komunikasi Islam					1	0	1	0
	<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>21</b>
<b>II</b>	<b>TENAGA SARJANA MUDA AKADEMI/D3</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	D3 Keuangan/Perbankan								
2	D3 akuntansi								
3	D3 Manajemen Informatika					1	2	1	2
4	D3 Sekretaris		1						1
5	D3 kesetariatan		1						1
6	D3 Teknik Elektro								
7	D3 Instrumentasi Elektromedik		1						1
8	D3 Sastra Inggris								

9	D2 Perpustakaan						1		1
7	D1 Sekretaris								
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
<b>III</b>	<b>SEKOLAH MENENGAH ATAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	SMA/ SMU	5	6			16	10	21	16
2	SMEA/ SMK		3			12	2	12	5
3	STM	4				2		6	0
4	SMKK							0	0
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>12</b>	<b>39</b>	<b>21</b>
<b>IV</b>	<b>SMP DAN SD KEBAWAH</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	SMP	1				2		3	0
2	SD	2				0		2	0
3	Paket B					1		1	0
4	Paket C	6	5			1		7	5
Total		9	5	0	0	4	0	13	5
<b>TOTAL 2</b>		<b>30</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>21</b>	<b>73</b>	<b>53</b>
<b>JUMLAH TOTAL 1</b>		<b>61</b>	<b>87</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>45</b>	<b>56</b>	<b>106</b>	<b>142</b>
<b>JUMLAH TOTAL 2</b>		<b>30</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>21</b>	<b>73</b>	<b>53</b>
<b>JUMLAH TOTAL 1+2</b>		<b>91</b>	<b>118</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>77</b>	<b>179</b>	<b>195</b>
<b>PERGOLONGAN</b>		<b>209</b>		<b>0</b>		<b>165</b>		<b>374</b>	

## BAB IV

### JENIS PELAYANAN

Jenis pelayanan jasa kesehatan yang disediakan untuk masyarakat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasar PERMENKES 340 tahun 2010 adalah sebagai berikut:

#### A. PELAYANAN INTRAMULAR

1. Pelayanan Kegawat daruratan jiwa dan umum
2. Pelayanan Psikiatri anak dan remaja
3. Pelayanan Dewasa
4. Pelayanan Psikiatri Forensik
5. Pelayanan Psikogeriatri
6. Pelayanan Napza
7. Pelayanan Konseling dan Psikoterapi
8. Pelayanan Gangguan Mental Organik
9. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat
10. Pelayanan Psikologi Klinis
11. Pelayanan Psikometri
12. Pelayanan Keperawatan Jiwa
13. Pelayanan Spesialis Anak
14. Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
15. Pelayanan Spesialis Syaraf
16. Pelayanan Radiologi

17. Pelayanan Kesehatan Medik Umum
18. Pelayanan Laboratorium
19. Pelayanan Kesehatan Gigi
20. Pelayanan Gizi
21. Pelayanan Farmasi
22. Pelayanan Rekam Medik
23. Pelayanan Ambulans
24. Pelayanan Pemulangan Jenazah
25. Pelayanan Laundry
26. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
27. Pelayanan Rawat Inap MPKP
28. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
29. Pelayanan Rehabilitasi Fisik/Medik
30. Pelayanan Ruang Rawat Inap Psikogeriatik
31. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja

## **B. PELAYANAN EKSTRAMULAR**

1. Kegiatan Lintas sektoral dalam bentuk TIM Pembina Kesehatan Jiwa Masyarakat (TJKM) Tingkat Provinsi dan Kota
2. Satgas Pengendalian Narkoba dan Badan Narkotika Provinsi (BNP)
3. Pembinaan Pelayanan Keswa (Integrasi) di RSUD/ Puskesmas/ Balai Pelayanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4. KIE / Penyuluhan Kesehatan Jiwa Masyarakat dan Pencegahan Narkoba

5. Home Visite
6. Kerjasama dengan Perguruan tinggi (MOU) : Penelitian, Pendidikan, dan Pelatihan, Praktek kerja lapangan.
7. Pemasaran Rumah sakit

## BAB V

### SARANA DAN FASILITAS

Sarana dan fasilitas yang telah dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**A. TANAH SELUAS : 58.515 M<sup>2</sup>**

**B. JALAN : 1.600 M<sup>2</sup>**

**C. BANGUNAN**

- |   |                          |
|---|--------------------------|
| 1. Gedung lantai bawah dan atas         | : 913,5 M <sup>2</sup>   |
| 2. Gedung Perawatan                     | : 1.353,5 M <sup>2</sup> |
| 3. Gedung Rawat Inap Kelas III          | : 381 M <sup>2</sup>     |
| 4. Gedung terapi kerja                  | : 200 M <sup>2</sup>     |
| 5. Gedung Garasi + Ruang mayat          | : 88 M <sup>2</sup>      |
| 6. Selasar                              | : 740 M <sup>2</sup>     |
| 7. Gardu Pompa Air                      | : 1 Buah                 |
| 8. Gedung Poliklinik                    | : 200 M <sup>2</sup>     |
| 9. Gedung dapur Gizi                    | : 189 M <sup>2</sup>     |
| 10. Gedung lantai kerja wanita dan pria | : 320 M <sup>2</sup>     |
| 11. Gedung pencucian                    | : 100 M <sup>2</sup>     |
| 12. Pagar Tembok Beton                  | : 972 M <sup>2</sup>     |
| 13. Pagar besi strip                    | : 440 M <sup>2</sup>     |

14. Pagar beton kerawang	: 70 M <sup>2</sup>
15. Gedung terapi gerak	: 200 M <sup>2</sup>
16. Gedung UGD	: 381 M <sup>2</sup>
17. Gedung diesel	: 30 M <sup>2</sup>
18. Gedung napza	: 400 M <sup>2</sup>
19. Gedung perlengkapan	: 400 M <sup>2</sup>
20. Gedung penunjang diagnostik	: 200 M <sup>2</sup>
21. Gedung rehabilitas pasien gelandangan	: 200 M <sup>2</sup>
22. Asrama putra/putri	: 240 M <sup>2</sup>
23. Mushola	: 25 M <sup>2</sup>
24. Tempat Parkir	: 100 M <sup>2</sup>
25. Gedung radiologi	: 1000 M <sup>2</sup>
26. Gedung Narkoba	: 1.116 M <sup>2</sup>
27. Ruang Rawat Inap Psikogeriatrik	: 390 M <sup>2</sup>
28. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja	: 100 M <sup>2</sup>
29. Olahraga (Tehnis lapangan, Bulu Tangkis, Tennis Meja,)	

#### **D. RUMAH DINAS**

1. Rumah Type B Golongan II (1 Buah)
2. Rumah Type C Golongan II (2 Buah) @ 70 M<sup>2</sup>
3. Rumah Type D Golongan II (3 Buah) @ 45 M<sup>2</sup>
4. Rumah Type E Golongan III (2 Buah) @ 50 M<sup>2</sup>
5. Rumah Type E Golongan III (11 Buah) @ 36 M<sup>2</sup>
6. Rumah Type E Golongan III (2 Kope) @ 72 M<sup>2</sup>

**BAB VI**

**TAMPILAN GEDUNG RUMAH SAKIT, JAJARAN  
STRUKTURAL DAN KEGIATAN PELAYANAN**

A. **JAJARAN STRUKTURAL**

1. **DIREKTUR UTAMA**



**Direktur Utama**

**dr. H. Heru Effendi, Sp.KJ.**

Nip : 19591220 198910 1 001

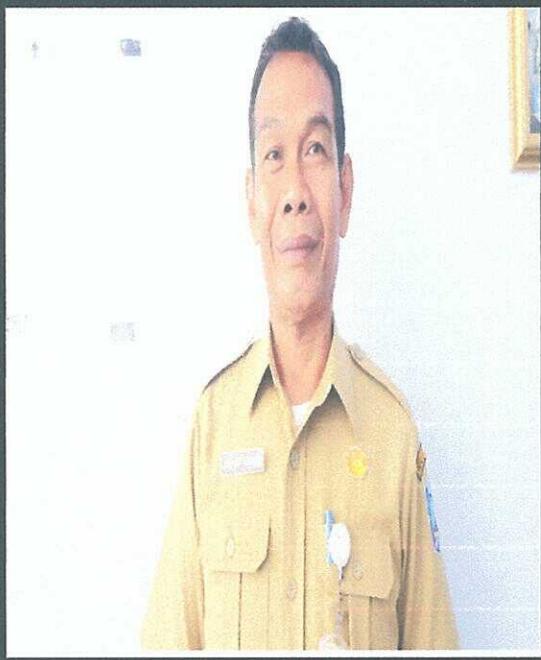
2. DIREKTUR PELAYANAN



**DIREKTUR PELAYANAN**

**dr.MECKY MUCHLIS, M.KM**  
**NIP.19670612 1999031 005**

3. DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN



**DIREKTUR UMUM DAN  
KEUANGAN**

**Drs. Zulhair, MM**  
**NIP.19611012 198203 1 007**

**B. FOTO-FOTO DOKUMENTASI PERSONIL DAN KEGIATAN PELAYANAN TAHUN**

**2018**





**REKAM MEDIS**



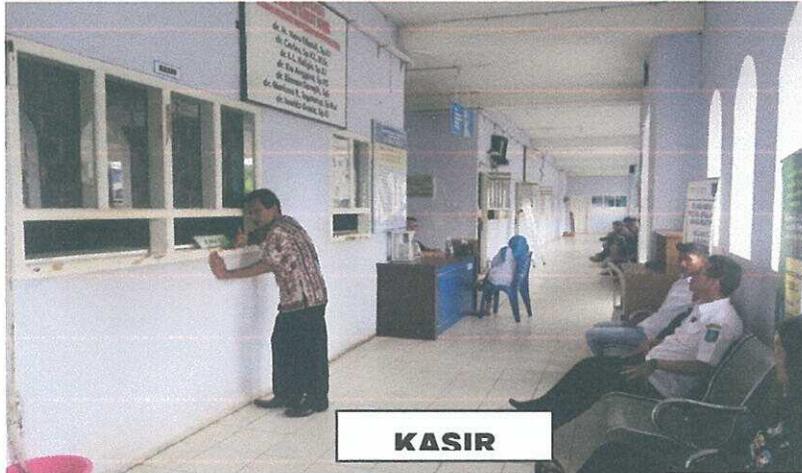
**LABORATORIUM**



**PSIKOLOG**



**TERAPI WICARA**



**KASIR**



**FARMASI**



**RUANG TUNGGU POLI**



**POLI UMUM**



**KEGIATAN REHABILITASI LAKI-LAKI**





**IGD RUMAH SAKIT JIWA DAERAH**



**PENYULUHAN POLI GIGI**



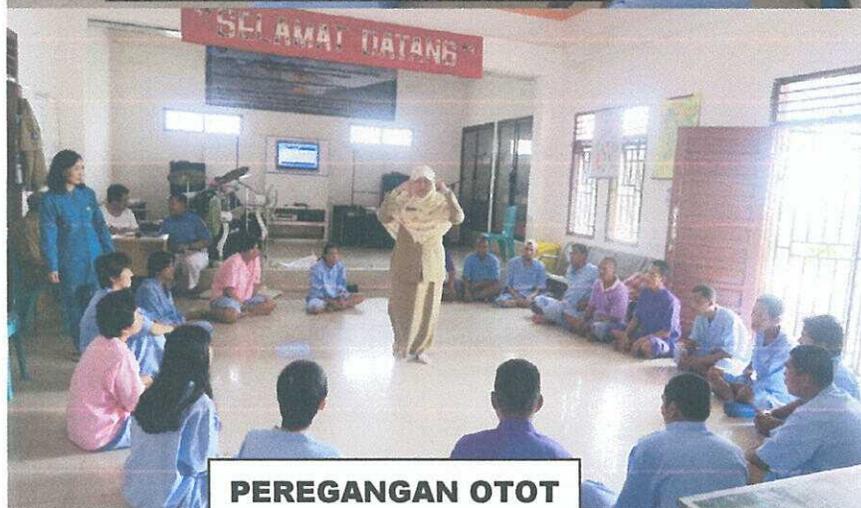
**PENYULUHAN PSIKOLOGI**



**PENYULUHAN DOKTER**



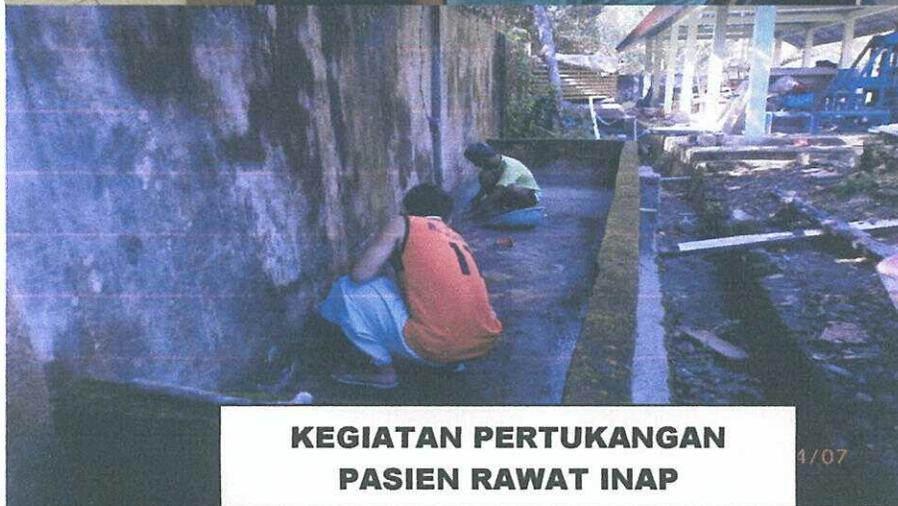
**PENYULUHAN GIZI**



**PEREGANGAN OTOT**



**DOKTER SEPESIALIS**



**KEGIATAN PERTUKANGAN PASIEN RAWAT INAP**



**SOSIALISASI CUCI TANGAN**



**APEL PAGI**



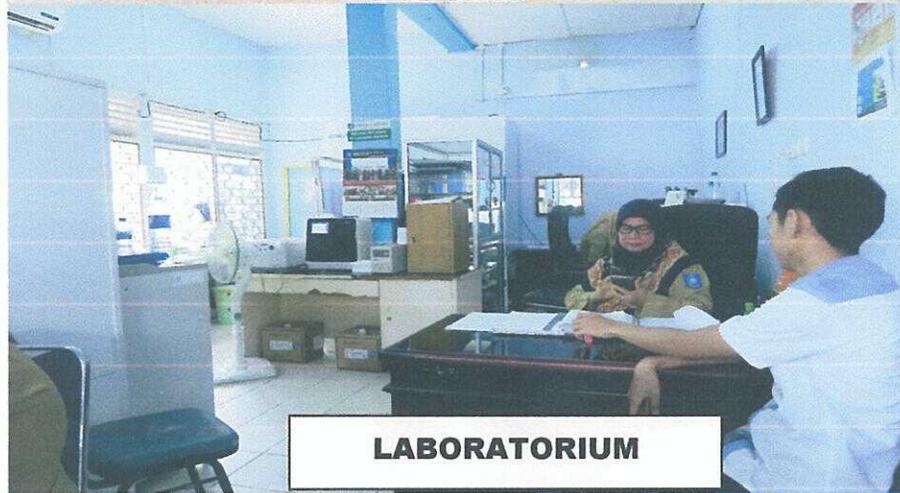
**KLINIK TUMBUH KEMBANG ANAK  
DAN REMAJA**



**RUANG RAWAT INAP**



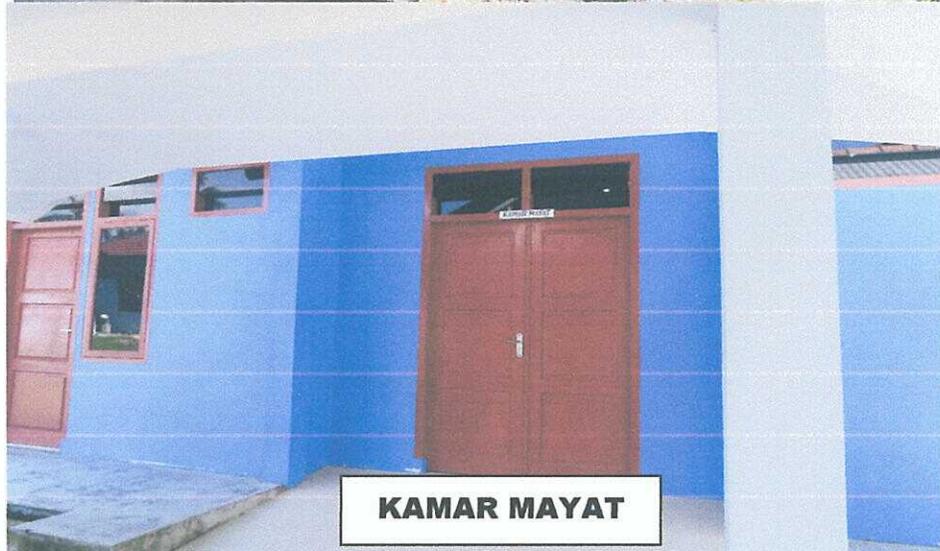
**NAPZA**



**LABORATORIUM**

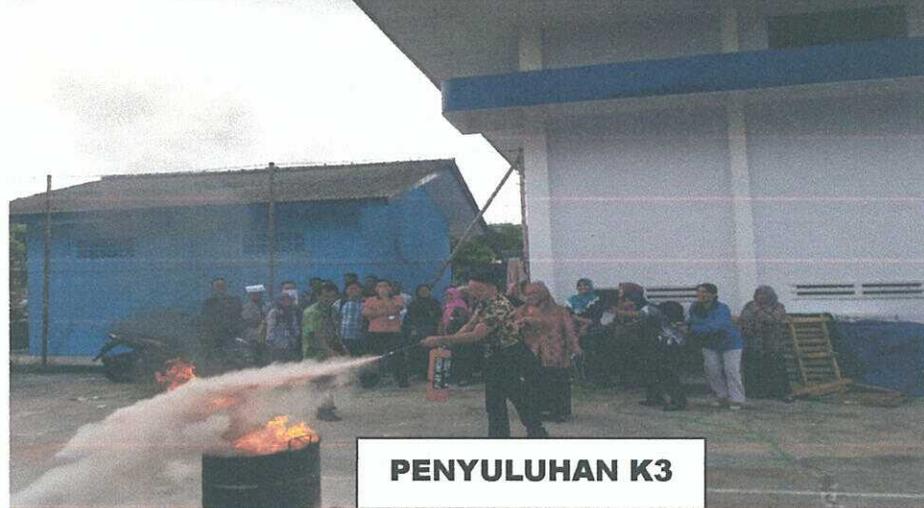


**SPEKIALIS KEJIWAAN**

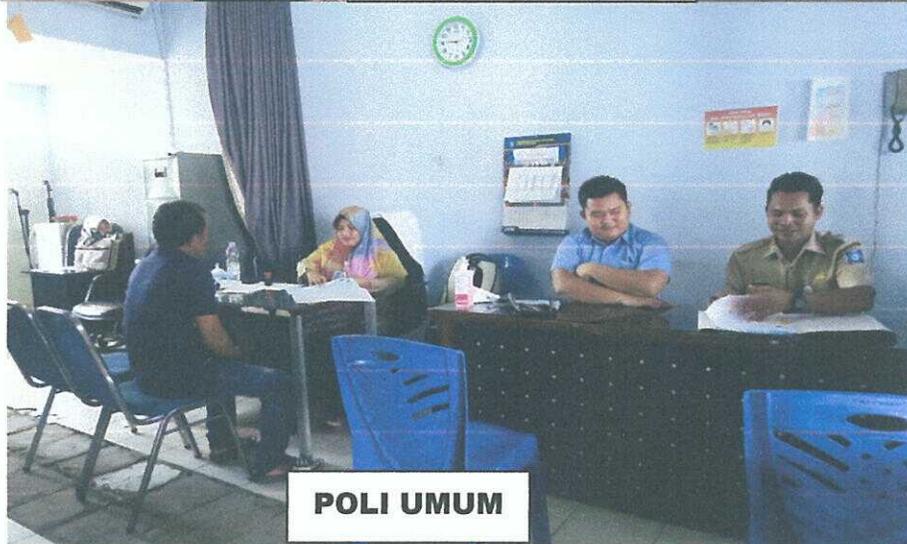




**BAZAR**



**PENYULUHAN K3**



**POLI UMUM**



**PENYULUHAN KE SMU**



**PENYULUHAN KE PASIEN  
RAWAT JALAN**

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2018**

## BAB VII

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (PPK) PELAYANAN TAHUN 2018

## A. CAPAIAN TARGET KINERJA PELAYANAN

Kegiatan pelayanan kesehatan dalam upaya pencapaian indikator kinerja berdasarkan rencana strategis dan standar pelayanan minimal yang telah dilakukan selama tahun 2018 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan pelayanan atau kegiatan dengan capaian kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tergambar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.1  
Perbandingan capaian kegiatan tahun 2017 dan tahun 2018  
berdasarkan indikator kinerja pemberian pelayanan medis kuratif dan rehabilitatif

URAIAN	KEGIATAN				
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2017	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2018	KINERJA TH.2017 DIBANDING TH. 2018
<b>Kegawat darurat</b>	Kunjungan Poliklinik Jiwa	Orang	12.260	14.246	16,2
	Kunjungan Klinik anak dan remaja	Orang	2.925	1.220	-58,3
	Kunjungan psikiatri geriatri	Orang	388	1.212	212,4
	kunjungan klinik umum	Orang	8	3	-62,5
	kunjungan klinik psikologi	Orang	2.462	4.913	99,6
	Kunjungan klinik gigi	Orang	839	64	-92,4
	kunjungan rehabilitasi rehab psikososial	Orang	-	9.363	-
	kunjungan konsul psikiater	Orang	608	14.246	2243,1
		<b>Orang</b>	<b>19.490</b>	<b>45.267</b>	<b>132,3</b>

Tabel 7.2

Perbandingan capaian kegiatan th. 2017 & th.2018 berdasarkan indikator kinerja pemberian pelayanan medis promotif , preventif dan pelayanan penunjang

URAIAN	KEGIATAN			
	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN TARGET KINERJA TH.2018	TH.2017 KINERJA DIBANDING TH. 2018
Kunjungan Poliklinik Jiwa	Orang	4.050	14.246	7,7
Kunjungan klinik anak dan remaja	Orang	205	1220	-10,1
Kunjungan klinik psikiatri geriatri	Orang	260	1212	10,2
Kunjungan Klinik umum	Orang	134	3	-13,5
Kunjungan klinik psikologi	Orang	242	4913	-88,1
Kunjungan klinik gigi	Orang	55	64	14,6
Kunjungan rehabilitasi rehab psikososial	Orang	5.010	9.363	103,9
Kunjungan konsul psikiater	Orang	342	14246	35,2
		10.298	45.267	339,57

Berdasarkan fungsinya, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan kegiatan - kegiatan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis pelayanan asuhan keperawatan, administrasi umum dan keuangan serta sebagai pusat rujukan kesehatan jiwa. Tahun 2017 dan 2018 terdapat 10 daftar terbesar penyakit pasien rawat jalan berdasarkan tabel 7.3

Tabel 7.3  
10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Jalan  
Tahun 2017 dan 2018

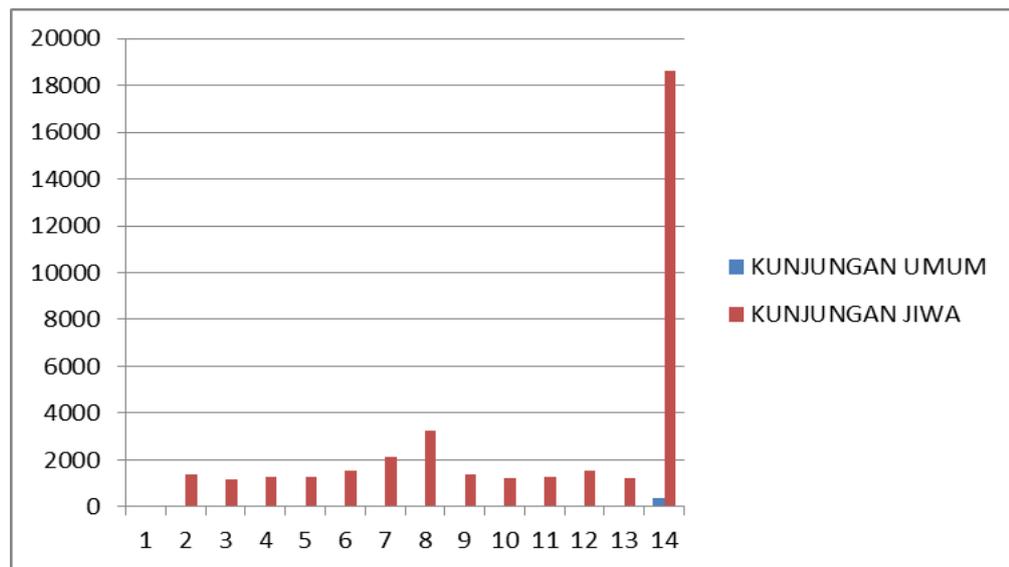
NO	KODE PENYAKIT	DEFINISI PENYAKIT	JUMLAH KASUS TAHUN 2017	JUMLAH KASUS TAHUN 2018	% KASUS TH 2017 DIBANDING THN 2018
1	S. Paranoid	F 20.2	677	8488	1153,8
2	Gangguan Mental Prilaku Zat Akditif	F .16.5	70	0	-100,0
3	Gang Psikotik Akut	F 23.9	33	1341	3963,6
4	Skizoafektif Type Manic	F 20.5	8	189	2262,5
5	Skizoafektif Type YTT	F 20.9	0	59	100,0
6	S. Heefrenik	F 20.1	45	445	888,9
7	S,Katatonik	F53.0	4	0	-100,0
8	S.Residual	F25.1	0	1	-100,0
9	Retadarsi Mental	F7,9	0	64	-100,0
10	Skizoafektif Type Bipolar/Defresif	F25.1	6	44	633,3
<b>JUMLAH</b>			<b>843</b>	<b>10631</b>	<b>1161,1</b>

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyakit terbesar pasien rawat jalan pada tahun 2017 terdapat pada penyakit S.Paranoid dengan jumlah 677 kasus dan pada tahun 2018 masih di dominasi oleh penyakit S.Paranoid dengan jumlah 8.488 kasus

Tabel 7.4  
Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2018

NO	BULAN	KUNJUNGAN UMUM	KUNJUNGAN JIWA
1	JANUARI	27	1360
2	FEBUARI	35	1186
3	MARET	33	1258
4	APRIL	18	1245
5	MEI	29	1551
6	JUNI	16	2139
7	JULI	24	3269
8	AGUSTUS	40	1402
9	SEPTEMBER	50	1205
10	OKTOBER	48	1266
11	NOVEMBER	37	1539
12	DESEMBER	21	1217
	<b>JUMLAH</b>	378	18.637

Grafik 7.1  
Jumlah Kunjungan Umum dan Jiwa Tahun 2018 di RSJD  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



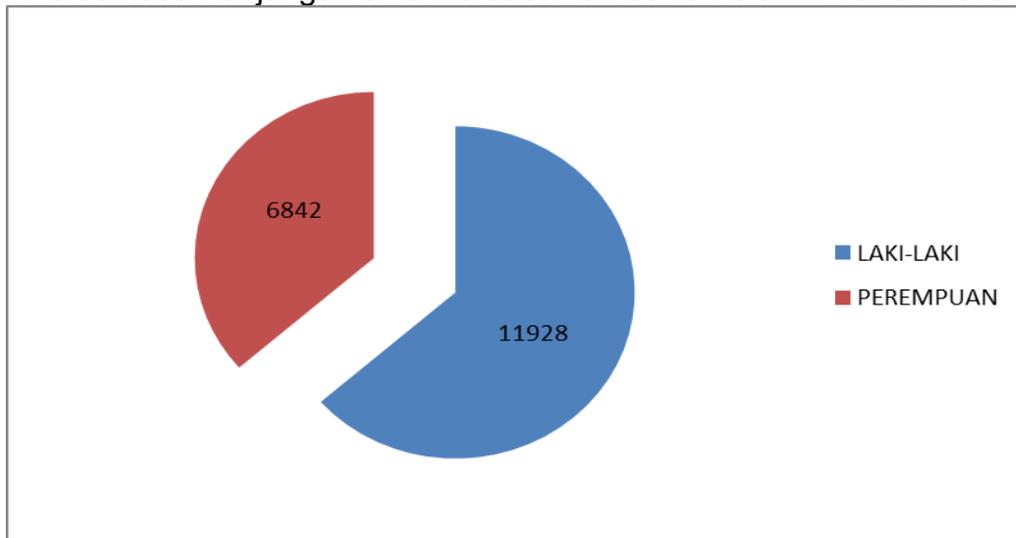
Berdasarkan data tahun 2018 diatas, jumlah kunjungan jiwa tertinggi terdapat pada jumlah kunjungan jiwa sebanyak 18.637 kunjungan sedangkan jumlah

kunjungan umum tertinggi terdapat pada bulan September dengan jumlah kunjungan sebanyak 50 kunjungan.

Tabel 7.5  
Jumlah Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO	BULAN	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	855	477
2	FEBUARI	748	416
3	MARET	843	511
4	APRIL	920	534
5	MEI	933	596
6	JUNI	1372	760
7	JULI	1987	1274
8	AGUSTUS	906	475
9	SEPTEMBER	755	431
10	OKTOBER	836	430
11	NOVEMBER	1000	523
12	DESEMBER	773	415
JUMLAH		11.928	6.842

Tabel 7.2  
Persentase Kunjungan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

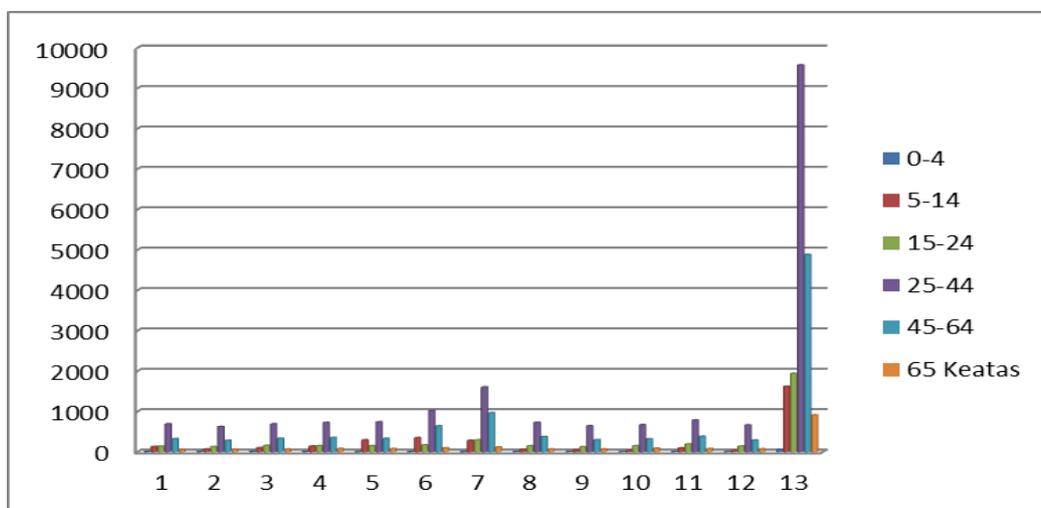


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan jiwa berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 11.928 lebih tinggi dibanding dengan kunjungan jenis kelamin perempuan dengan 6.842.

Tabel 7.6  
 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa  
 Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

NO	BULAN	KELOMPOK UMUR					
		0-4 TH	5-14 TH	15-24 TH	25-44 TH	45-64 TH	65 KEATAS
1	JANUARI	4	128	138	689	321	52
2	FEBUARI	8	66	127	623	281	59
3	MARET	10	100	157	691	333	63
4	APRIL	6	141	150	723	353	81
5	MEI	2	294	149	737	328	77
6	JUNI	6	349	169	1017	640	97
7	JULI	4	280	293	1603	965	116
8	AGUSTUS	5	60	147	727	375	67
9	SEPTEMBER	3	47	125	644	296	65
10	OKTOBER	1	30	151	670	319	86
11	NOVEMBER	3	94	191	785	382	77
12	DESEMBER	0	28	140	662	287	71
JUMLAH		52	1626	1937	9571	4880	911

Grafik 7.3  
 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa  
 Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

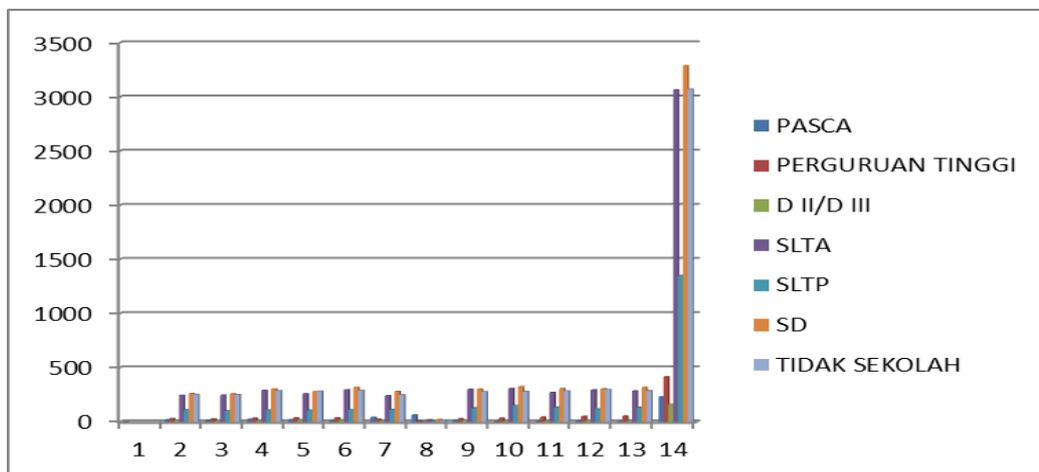


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan kelompok umur yang paling tinggi terdapat pada kelompok umur yang berkisar 25 sampai 44 tahun dengan jumlah **9.571** orang.

Tabel 7.7  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa  
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

BULAN	PASCA SARJANA	PERGURUAN TINGGI	D II/D III	SLTA	SLTP	SD	TIDAK SEKOLAH
JANUARI	20	52	17	355	154	425	309
FEBUARI	15	44	16	307	131	338	313
MARET	24	83	18	350	130	371	378
APRIL	20	95	19	356	145	353	496
MEI	12	92	18	363	152	383	567
JUNI	43	243	57	625	164	383	618
JULI	64	500	120	1418	178	394	587
AGUSTUS	15	74	35	359	171	343	384
SEPTEMBER	2	48	24	323	163	305	315
OKTOBER	2	45	27	330	158	340	360
NOVEMBER	7	50	32	373	206	450	414
DESEMBER	6	37	30	327	145	318	325
<b>TOTAL</b>	<b>230</b>	<b>1363</b>	<b>413</b>	<b>5486</b>	<b>1897</b>	<b>4403</b>	<b>5066</b>

Grafik 7.4  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa  
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

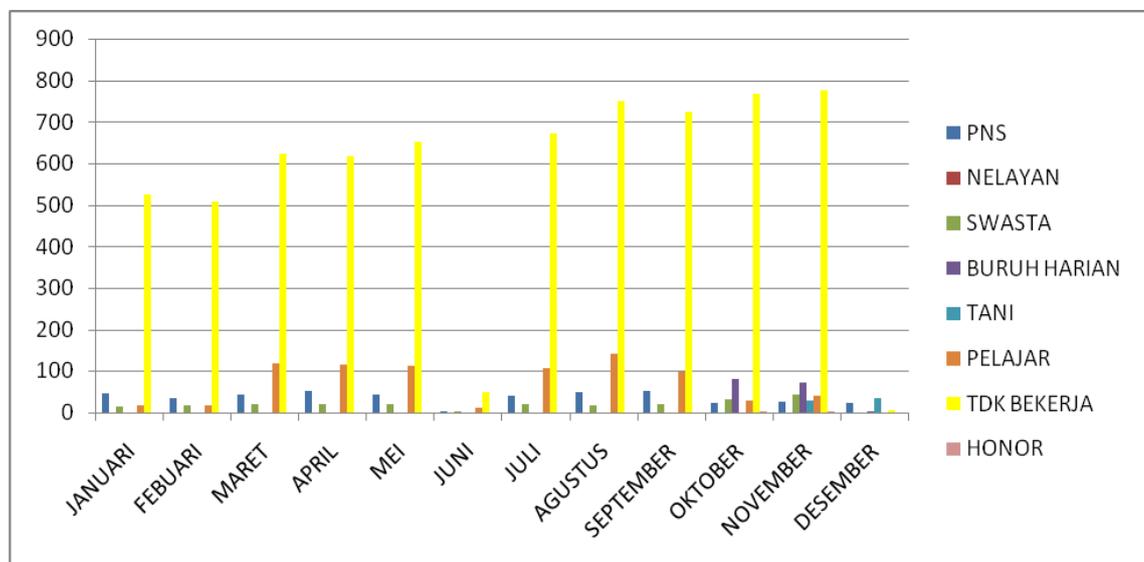


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan pendidikan tahun 2018 yang paling tinggi terdapat pada tingkat SLTA dengan jumlah **5.486** orang dan tidak sekolah dengan jumlah **5.066** orang.

Tabel 7.8  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa  
Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018

NO	BULAN	0-4	5-14	15-24	25-44	45-64	65 Keatas
1	JANUARI	4	128	138	689	321	52
2	FEBUARI	8	66	127	623	281	59
3	MARET	10	100	157	691	333	63
4	APRIL	6	141	150	723	353	81
5	MEI	2	294	149	737	328	77
6	JUNI	6	349	169	1017	640	97
7	JULI	4	280	293	1603	965	116
8	AGUSTUS	5	60	147	727	375	67
9	SEPTEMBER	3	47	125	644	296	65
10	OKTOBER	1	30	151	670	319	86
11	NOVEMBER	3	94	191	785	382	77
12	DESEMBER	0	28	140	662	287	71
<b>JUMLAH</b>		<b>52</b>	<b>1617</b>	<b>1937</b>	<b>9571</b>	<b>4880</b>	<b>911</b>

Grafik 7.5  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Jiwa  
Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018

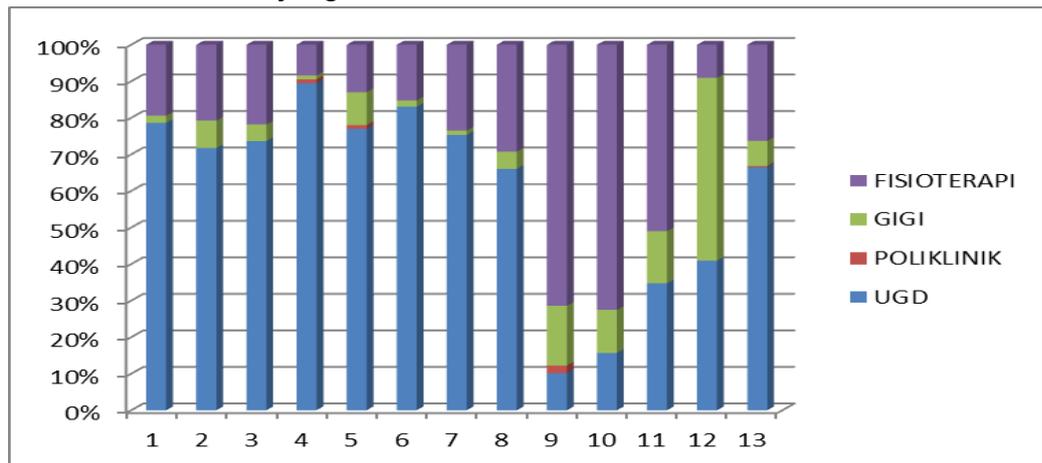


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa yang paling tinggi jumlah kunjungan berdasarkan tingkat pekerjaan terdapat pada pasien yang tidak bekerja dengan total **6.668** orang dan pada pasien dengan pekerjaan pelajar sejumlah 818 orang.

Tabel 7.9  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2018

BULAN	UGD	POLIKLINIK	GIGI	FISIOTERAPI
JANUARI	81	0	2	20
FEBUARI	76	0	8	22
MARET	81	0	5	24
APRIL	85	1	1	8
MEI	77	1	9	13
JUNI	49	0	1	9
JULI	61	0	1	19
AGUSTUS	70	0	5	31
SEPTEMBER	5	1	8	35
OKTOBER	8	0	6	37
NOVEMBER	17	0	7	25
DESEMBER	9	0	11	2
<b>TOTAL</b>	<b>619</b>	<b>3</b>	<b>64</b>	<b>245</b>

Grafik 7.5  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Umum Tahun 2018

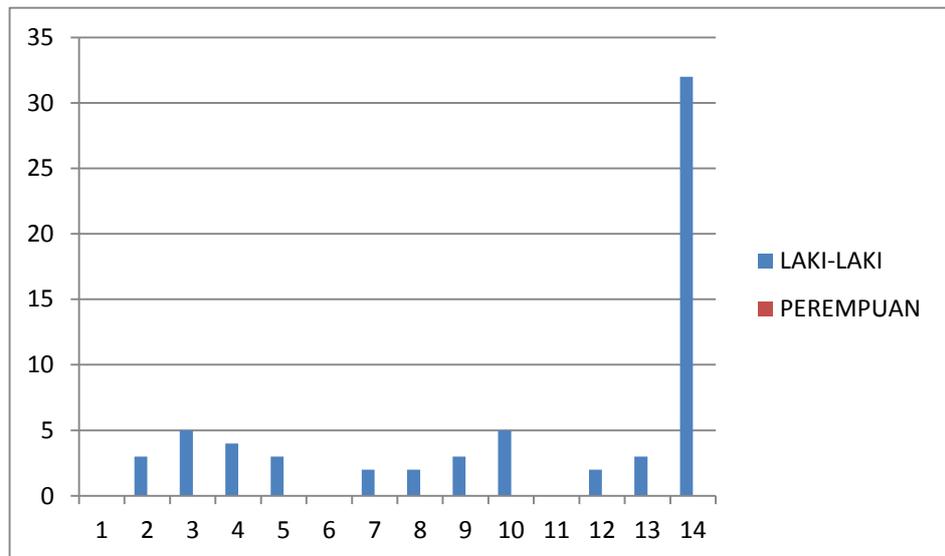


Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan umum tahun 2018 yang paling tinggi terdapat pada kunjungan IGD dengan jumlah 619 dan Fisiotrrapi 245 orang, tahun 2018 lebih didominasi oleh pasien ke kunjungan IGD, jika dibandingkan dengan tahun 2017, di tahun 2018 masih didominasi pasien kunjungan IGD.

Tabel 7.10  
JUMLAH KUNJUNGAN NARKOBA BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
TAHUN 2018

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	3	0
2	FEBUARI	5	0
3	MARET	4	0
4	APRIL	3	0
5	MEI	0	0
6	JUNI	2	0
7	JULI	2	0
8	AGUSTUS	3	0
9	SEPTEMBER	5	0
10	OKTOBER	0	0
11	NOVEMBER	2	0
12	DESEMBER	3	0
<b>JUMLAH</b>		<b>32</b>	<b>0</b>

Grafik 7.7  
**JUMLAH KUNJUNGAN NARKOBA BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
 TAHUN 2018**

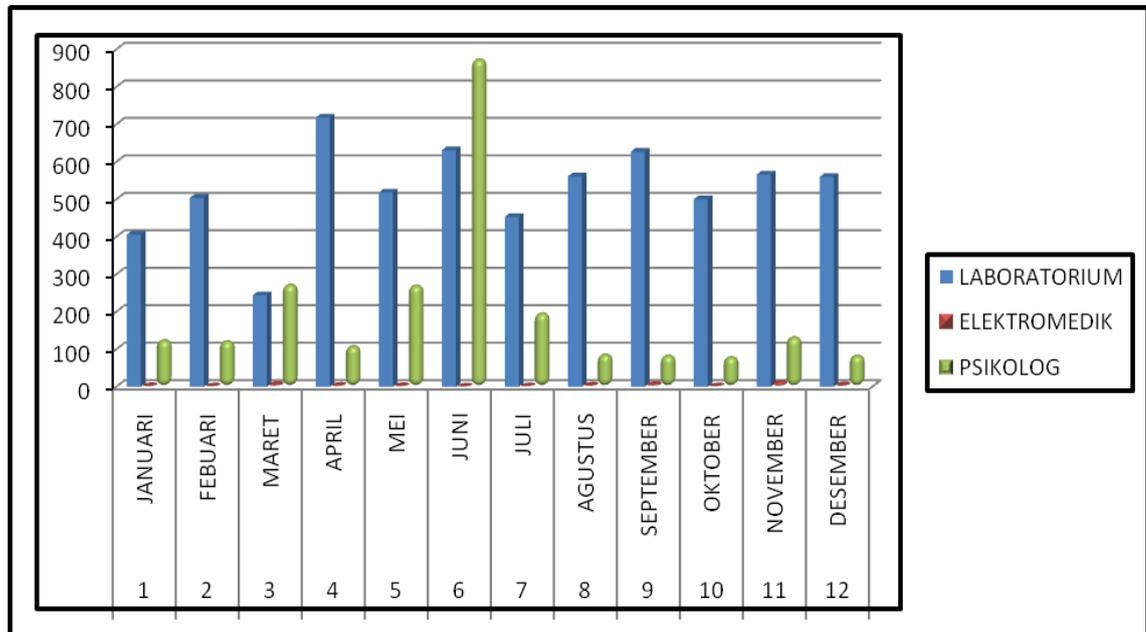


Berdasarkan data diatas jumlah tindakan poli gigi dan mulut Rumah Sakit Jiw Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pasien rawat inap dan jumlah pasien rawat jalan pada tahun 2018 berjumlah 491 pasien

Tabel 7.11  
**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2018**

NO	BULAN	LABORATORIUM	ELEKTROMEDIK	PSIKOLOG
1	JANUARI	406	3	122
2	FEBUARI	504	2	119
3	MARET	244	7	270
4	APRIL	718	4	106
5	MEI	518	3	268
6	JUNI	631	1	871
7	JULI	453	2	194
8	AGUSTUS	561	5	84
9	SEPTEMBER	627	7	81
10	OKTOBER	500	2	77
11	NOVEMBER	566	11	130
12	DESEMBER	560	6	81
<b>JUMLAH</b>		<b>6288</b>	<b>53</b>	<b>2403</b>

Grafik 7.8  
**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Pemeriksaan Tahun 2018**



Berdasarkan data diatas jumlah kunjungan rawat jalan jiwa berdasarkan pemeriksaan pada tahun 2018 tingkat kunjungan tertinggi terdapat pada kunjungan pemeriksaan laboratorium dengan total 6.288 orang, dan tingkat kunjungan terendah terdapat pada pemeriksaan elektromedik dengan total 53 orang.

**B. PELAYANAN RAWAT INAP**

Tabel 7.12  
Daftar 10 (sepuluh) Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap  
Tahun 2017 dan 2018

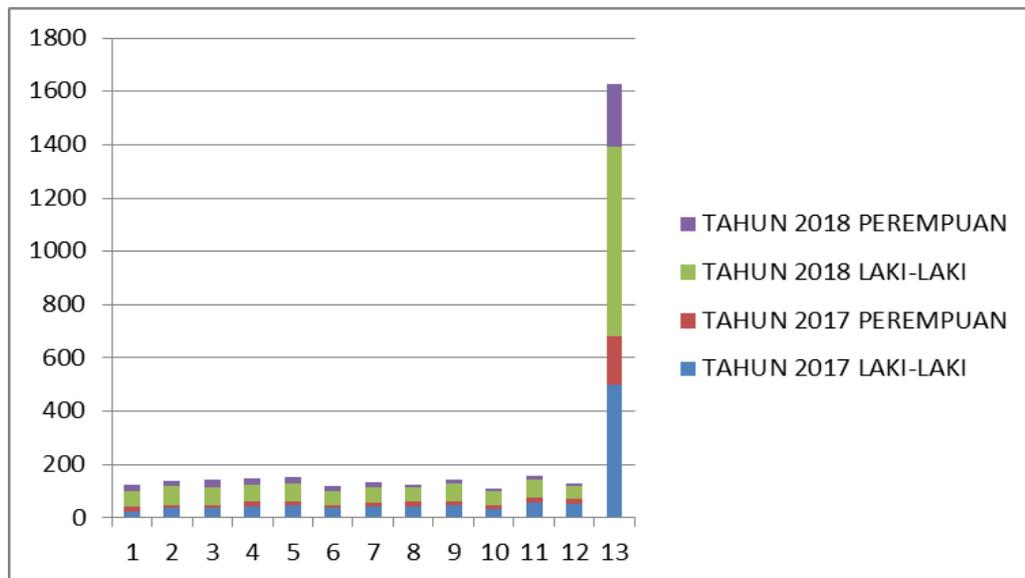
NO	KODE PENYAKIT	DEFINISI PENYAKIT	JUMLAH KASUS TAHUN 2017	JUMLAH KASUS TAHUN 2018	% KASUS TH 2017 DIBANDING THN 2018
1	S. Paranoid	F 20.2	677	756	11,7
2	S. Hebefrenik	F 20.1	70	63	-10,0
3	Gang Psikotik Akut	F 23.9	45	44	-2,2
4	S. Residual	F 20.5	33	1	-97,0
5	S Katatonik	F 20.2	10	9	-10,0
6	S.YTT	F 20.9	8	35	0,0
7	Skizoafektif Type Manic	F25.0	6	8	33,3
8	Observasi	Z03.2	4	7	0,0
9	Gg Mental Perilaku Akibat Penyakit Zat Adiktif	F16.5	4	51	1175,0
10	Skizoafektif Type Depresif	F25.1	3	2	-33,3
<b>JUMLAH</b>			860	976	13,5

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penyakit terbesar pasien rawat inap pada tahun 2017 S. Paranoid sebesar 677 kasus dan tahun 2018 756 kasus yang sama-sama didominasi oleh kasus S.Paranoid.

Tabel 7.13  
Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO	BULAN	TAHUN 2017		TAHUN 2018	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	23	18	60	22
2	FEBUARI	39	9	69	22
3	MARET	37	12	66	29
4	APRIL	44	16	62	28
5	MEI	49	14	65	23
6	JUNI	36	9	54	21
7	JULI	43	15	57	21
8	AGUSTUS	42	19	51	13
9	SEPTEMBER	48	14	65	14
10	OKTOBER	31	17	51	12
11	NOVEMBER	55	22	64	15
12	DESEMBER	51	18	48	14
	JUMLAH	498	183	712	234

Grafik 7.10  
Jumlah Pasien Rawat Inap  
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017 dan 2018

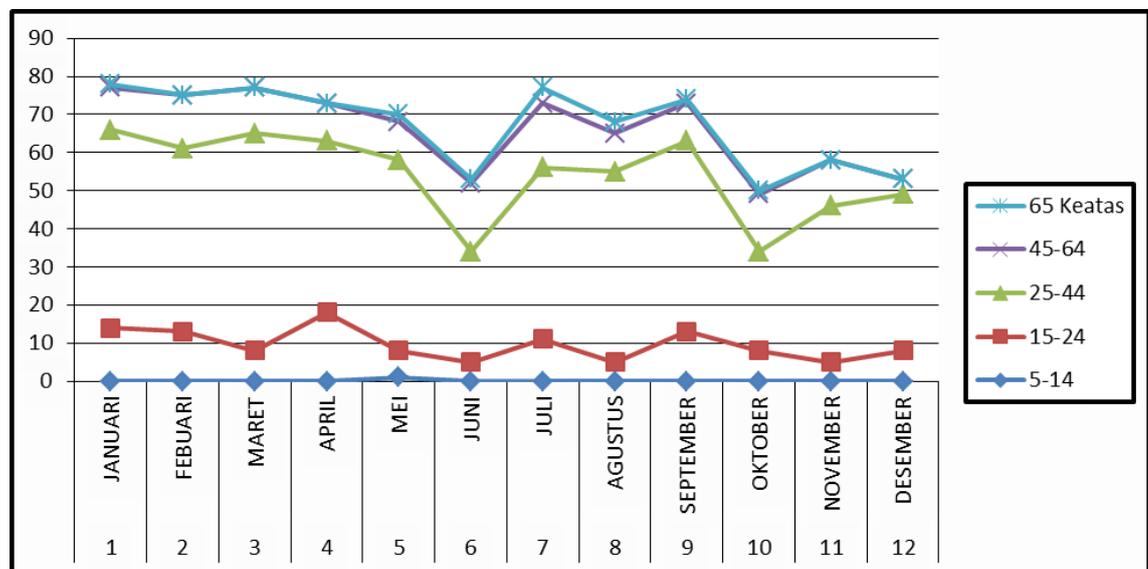


Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pasien rawat inap tahun 2018 sebesar 681 yang tertinggi terdapat pada pasien jenis kelamin laki-laki 498 pasien perempuan sebesar 183, demikian juga tahun 2017 masih di dominasi oleh pasien laki-laki.

Tabel 7.14  
Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018

NO	BULAN	0-4	5-14	15-24	25-44	45-64	65 Keatas
1	JANUARI	0	0	14	52	11	1
2	FEBUARI	0	0	13	48	14	0
3	MARET	0	0	8	57	12	0
4	APRIL	0	0	18	45	10	0
5	MEI	0	1	7	50	10	2
6	JUNI	0	0	5	29	18	1
7	JULI	0	0	11	45	17	4
8	AGUSTUS	0	0	5	50	10	3
9	SEPTEMBER	0	0	13	50	10	1
10	OKTOBER	0	0	8	26	15	1
11	NOVEMBER	0	0	5	41	12	0
12	DESEMBER	0	0	8	41	4	0
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>115</b>	<b>534</b>	<b>143</b>	<b>13</b>

Grafik 7.11  
Jumlah Pasien Masuk Menurut Kelompok Umur Tahun 2018

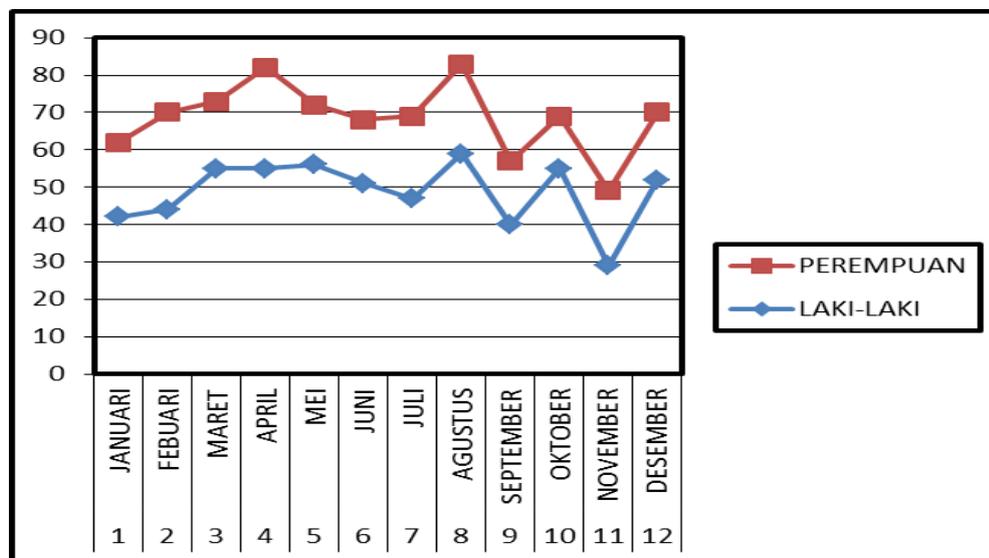


Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien masuk berdasarkan kelompok umur pada tahun 2018 terdapat pada pasien dengan kelompok umur sekitar 25- 44 tahun. Di dapatkan angka sebesar 534 orang.

Tabel 7.15  
Jumlah Penderita Keluar  
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	JANUARI	42	20
2	FEBUARI	44	26
3	MARET	55	18
4	APRIL	55	27
5	MEI	56	16
6	JUNI	51	17
7	JULI	47	22
8	AGUSTUS	59	24
9	SEPTEMBER	40	17
10	OKTOBER	55	14
11	NOVEMBER	29	20
12	DESEMBER	52	18
<b>JUMLAH</b>		<b>585</b>	<b>239</b>

Grafik 7.12  
Jumlah Penderita Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018



Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita keluar berdasarkan jenis kelamin tahun 2018 tertinggi terdapat pada jenis kelamin laki laki dengan jumlah 585 pasien sedangkan pasien prempuan berjumlah 239 pasien.

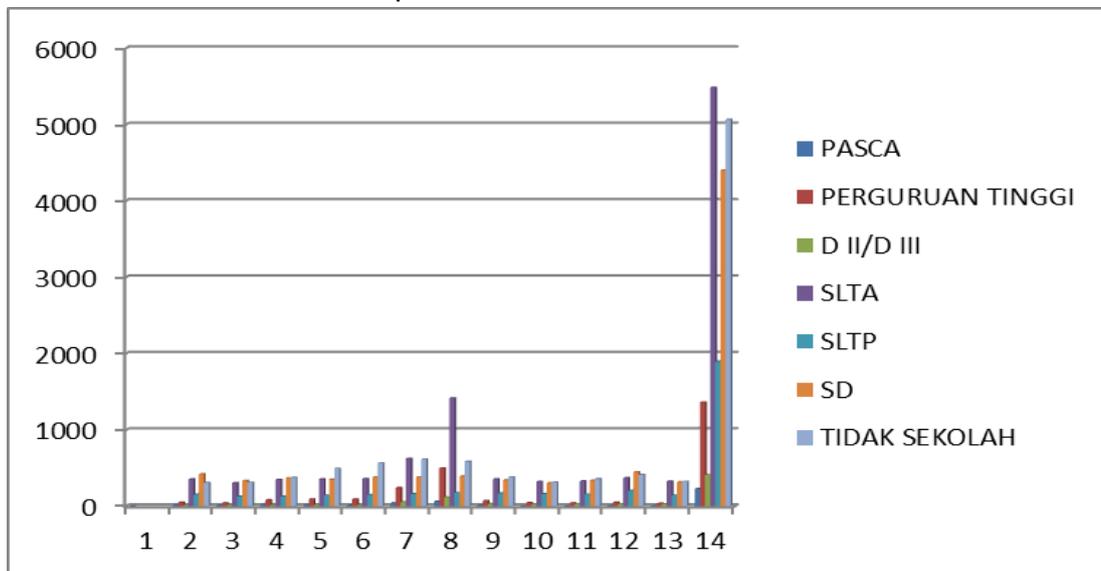
Tabel 7.16

Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

BULAN	PASCA SARJANA	PERGURUAN TINGGI	D II/D III	SLTA	SLTP	SD	TIDAK SEKOLAH
JANUARI	0	1	3	15	10	17	16
FEBUARI	0	0	2	23	8	28	9
MARET	0	1	2	13	15	19	23
APRIL	0	1	0	20	14	25	22
MEI	0	3	0	21	5	32	11
JUNI	0	1	1	14	10	19	23
JULI	0	1	2	14	5	16	31
AGUSTUS	0	2	0	24	7	31	19
SEPTEMBER	0	1	1	12	9	22	12
OKTOBER	0	3	0	19	4	23	20
NOVEMBER	0	2	0	10	5	14	18
DESEMBER	0	0	3	21	5	16	25
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>206</b>	<b>97</b>	<b>262</b>	<b>229</b>

Grafik 7.13

Jumlah Penderita Ranap Masuk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

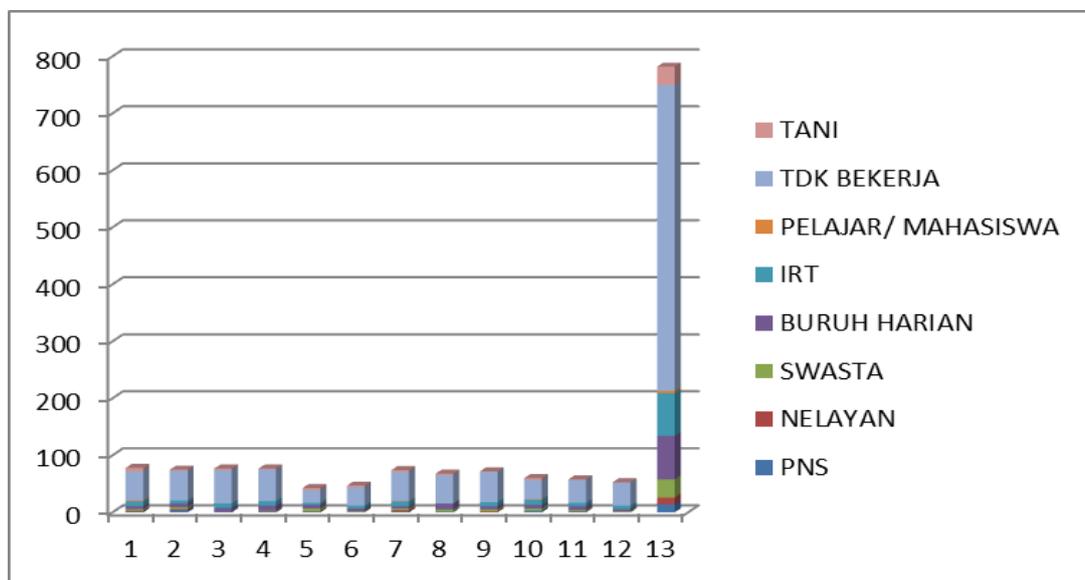


Dari gambar diatas terlihat bahwa presentase pasien ranap masuk berdasarkan pendidikan tahun 2018 tertinggi terdapat pada pasien dengan tingkat pendidikan SD dan tidak sekolah dengan jumlah 197 orang.

Tabel 7.17  
Jumlah Pasien Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018

NO	BULAN	PNS	NELAYAN	SWASTA	BURUH HARIAN	IRT	PELAJAR/ MAHASISWA	TDK BEKERJA	TANI
1	JANUARI	1	2	3	5	8	2	51	6
2	FEBUARI	4	2	3	7	5	0	52	2
3	MARET	1	0	0	7	8	0	58	3
4	APRIL	1	1	1	9	8	0	55	2
5	MEI	1	1	5	6	4	0	22	4
6	JUNI	0	0	2	5	5	0	32	3
7	JULI	1	3	3	4	8	1	51	3
8	AGUSTUS	1	0	4	10	1	0	49	3
9	SEPTEMBER	0	2	3	6	7	0	53	1
10	OKTOBER	3	0	4	6	9	1	34	3
11	NOVEMBER	1	1	2	7	6	0	40	1
12	DESEMBER	0	0	2	4	6	0	40	1
<b>JUMLAH</b>		<b>14</b>	<b>12</b>	<b>32</b>	<b>76</b>	<b>75</b>	<b>4</b>	<b>537</b>	<b>32</b>

Grafik 7.14  
Jumlah Pasien Ranap Masuk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2018



Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien ranap berdasarkan pekerjaan pada tahun 2018 yang tertinggi terdapat pada pasien yang tidak bekerja, dengan jumlah 468 orang.

Tabel 7.18  
Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan daerah Domisili  
Tahun 2018

KABUPATEN / KOTA	PASIEN MASUK	PASIEN KELUAR
KABUPATEN BANGKA	241	240
KABUPATEN BANGKA TENGAH	130	126
KABUPATEN BANGKA SELATAN	73	75
KABUPATEN BANGKA BARAT	170	174
KOTA PANGKALPINANG	176	171
KABUPATEN BELITUNG	20	29
KABUPATEN BELITUNG TIMUR	5	7
	<b>815</b>	<b>822</b>

grafik 7.15  
Jumlah Penderita Masuk dan Keluar Berdasarkan daerah Domisili  
Tahun 2018

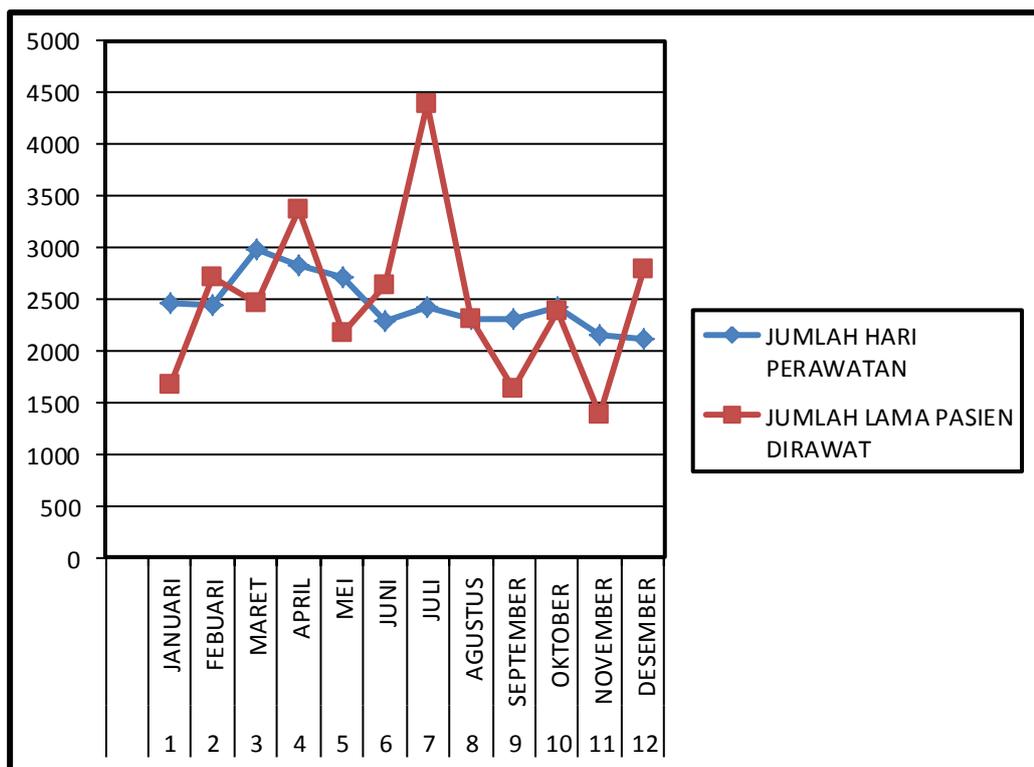
**Error! Not a valid embedded object.**

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penderita masuk berdasarkan daerah domisili tertinggi terdapat pada kabupaten Bangka Tahun 2018 dengan jumlah pasien sebanyak 175 mengalami penurunan dibanding tahun 2017 berjumlah 202 orang. Sedangkan Jumlah penderita keluar berdasarkan daerah domisili tertinggi masih terdapat pada kabupaten Pangkalpinang dimana tahun 2018 sebanyak 178 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 dengan jumlah pasien sebanyak 125 orang.

Tabel 7.19  
Jumlah Hari Perawatan dan Hari Dirawat Tahun 2018

NO	BULAN	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA PASIEN DIRAWAT
1	JANUARI	2457	1679
2	FEBUARI	2434	2710
3	MARET	2982	2457
4	APRIL	2826	3370
5	MEI	2715	2167
6	JUNI	2280	2634
7	JULI	2428	4395
8	AGUSTUS	2309	2310
9	SEPTEMBER	2304	1628
10	OKTOBER	2417	2380
11	NOVEMBER	2156	1390
12	DESEMBER	2122	2790
<b>JUMLAH</b>		<b>29430</b>	<b>29910</b>

Grafik 7.16  
Jumlah Hari Perawatan dan Hari Dirawat Tahun 2018



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah hari perawatan pada tahun 2018 didapatkan angka rata- rata sebesar 29.430 lebih rendah dibanding tahun 2017 sejumlah angka rata- rata sebesar 31.125 hari.

### C. PELAYANAN RAWAT INAP

Pelayanan rawat inap diselenggarakan pada ruang rawat inap perawatan yang terdiri dari :

#### 1. Ruang rawat Inap Untuk pasien Pria :

- a. Ruang Elang
- b. Ruang Rajawali
- c. Ruang Kutilang

#### 2. Ruang rawat Inap Untuk pasien wanita :

- a. Ruang Merpati
- b. Ruang Gelatik

#### 3. Ruang rawat Inap untuk ketergantungan Obat

Ruang NAPZA

#### 4. Ruang Rawat Inap IPC

#### 5. Ruang IGD Umum

Pelayanan IGD diselenggarakan untuk melayani kedaruratan pasien jiwa dan non jiwa selama 24 jam.

#### 6. Tingkat kelas rawat inap dan Kapasitas Tempat Tidur :

1. Perawatan kelas VIP	0
2. Perawatan Kelas I	3
3. Perawatan Kelas II	21
4. Perawatan kelas III	75
5. Rehabilitasi NAPZA	20
6. IPC	7
7. <u>Intermediate</u>	<u>26</u>
<b>JUMLAH</b>	<b>152</b>

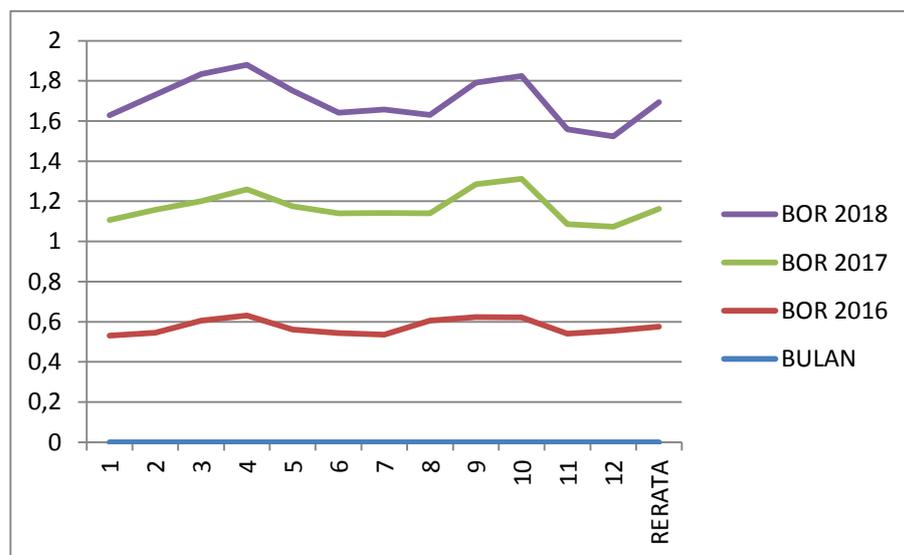
Tabel 7.20  
Capaian Indikator Kegiatan Pelayanan 5 (lima) Tahun Terakhir

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018
1	Tempat tidur tersedia	120	120	132	152	152
2	BOR (Ratio penggunaan tempat tidur)	67,27	66,35	57,48	58,77	53,08
3	AVLOS (Rata-rata lamanya dirawat)	76,24	55,26	52,43	44,26	36,09
4	TOI (Jarak waktu antar pemakaian tempat tidur)	32,14	28,71	38,26	33,98	30,07
5	BTO (Rata-rata frekuensi penggunaan tempat tidur)	0,325	0,37	0,40	0,047	0,57
6	NDR (‰)	0,00	0,002	0,02	0,008	0
7	GDR (‰)	0,00	0,03	0,02	0,008	0
8	% Pasien keluar mati kurang dari 48 jam	-	-	-	-	-
9	Jumlah hari perawatan	27,426	29.059	28.365	31,,144	29.431
10	Jumlah pasien masuk	451	537	541	663	819
11	Rata rata pasien masuk per hari	108	1,49	49,0	1,81	2
12	Rata rata pasien keluar per hari	1,29	1,47	48,0	1,86	2

Tabel 7.21  
 BED OCCUPANCY RATE (BOR) RSJD PROV.KEP.BABEL  
 TAHUN 2016 ,2017 dan 2018

NO	BULAN	BOR 2016	BOR 2017	BOR 2018
1	JANUARI	53,15%	57,60%	52,16%
2	FEBUARI	54,46%	61,31%	57,19%
3	MARET	60,58%	59,51%	63,31%
4	APRIL	63,07%	62,95%	62,00%
5	MEI	56,16%	61,40%	57,62%
6	JUNI	54,31%	59,76%	50,00%
7	JULI	53,64%	60,48%	51,53%
8	AGUSTUS	60,61%	53,42%	49,00%
9	SEPTEMBER	62,31%	66,20%	50,52%
10	OKTOBER	62,09%	69,06%	51,32%
11	NOVEMBER	54,01%	54,56%	47,30%
12	DESEMBER	55,40%	51,95%	45,06%
<b>RERATA</b>		57,48%	58,77%	53,08%

Grafik 7.17  
 BED OCCUPANCY RATE (BOR) RSJD PROV.KEP.BABEL  
 TAHUN 2016 ,2017 DAN 2018



BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah sakit.

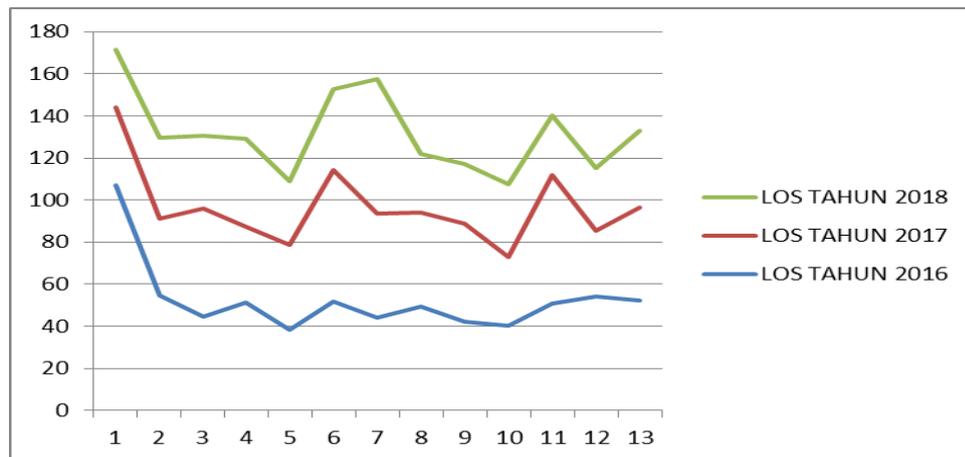
Adapun capaian BOR tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 yaitu sebesar 53.08%, BOR tahun 2017 sebesar 58.77 % terjadi penurunan. Standar BOR dari Kemenkes sebesar 60.85 dan pencapaian BOR di RSJD Prov.Kep.Babel tahun 2018 mengalami penurunan jika dibanding tahun lalu sehingga untuk itu perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 7.22

AVERAGE LENGTH OF STAY (AVLOS ) RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN  
2016, 2017 DAN 2018

NO	BULAN	LOS TAHUN 2016	LOS TAHUN 2017	LOS TAHUN 2018
1	JANUARI	106,98	37,20	27,08
2	FEBUARI	54,85	36,25	38,71
3	MARET	44,67	51,55	34,13
4	APRIL	51,40	36,00	41,60
5	MEI	38,50	40,33	30,10
6	JUNI	51,74	62,36	38,74
7	JULI	44,22	49,53	63,7
8	AGUSTUS	49,53	44,55	27,83
9	SEPTEMBER	42,04	46,73	28,56
10	OKTOBER	40,28	32,63	34,49
11	NOVEMBER	50,81	60,97	28,37
12	DESEMBER	54,08	31,16	29,86
<b>JUMLAH</b>		<b>52,43</b>	<b>44,26</b>	<b>36,09</b>

Grafik 7.18  
 AVARAGE LENGTH OF STAY (AVLOS ) PROV.KEP.BABEL TAHUN  
 2016 ,2017 DAN 2018

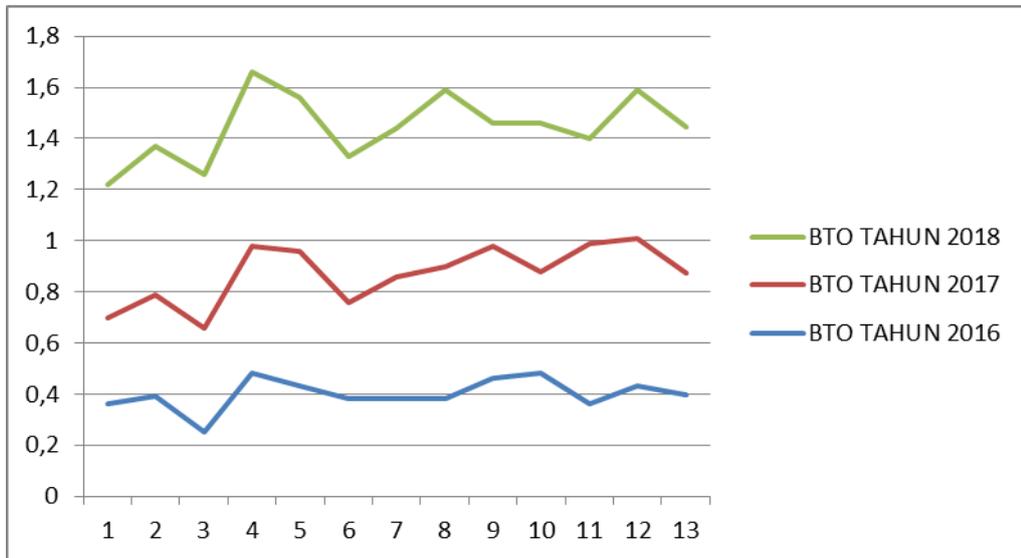


Avarage Length Of Stay (AVLOS) yaitu rata- rata lamanya rawat seorang pasien. Indikator diatas memberikan Gambaran tingkat efisiensi dan gambaran mutu pelayanan. Apabila diterapkan pada diagnosis tertentu, maka perlu pengamatan yang lebih lanjut. Pencapaian LOS tertinggi Rumah Sakit Jiwa daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 yaitu sebesar 36,09% sedangkan pada tahun 2017 sebesar 44.26 %.

Tabel 7.23  
 BTO RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2016, 2017 DAN 2018

NO	BULAN	BTO TAHUN 2016	BTO TAHUN 2017	BTO TAHUN 2018
1	JANUARI	0,36	0,34	0,52
2	FEBUARI	0,39	0,40	0,58
3	MARET	0,25	0,41	0,60
4	APRIL	0,48	0,5	0,68
5	MEI	0,43	0,53	0,60
6	JUNI	0,38	0,38	0,57
7	JULI	0,38	0,48	0,58
8	AGUSTUS	0,38	0,52	0,69
9	SEPTEMBER	0,46	0,52	0,48
10	OKTOBER	0,48	0,40	0,58
11	NOVEMBER	0,36	0,63	0,41
12	DESEMBER	0,43	0,58	0,58
<b>JUMLAH</b>		<b>0,40</b>	<b>0,47</b>	<b>0,57</b>

Grafik 7.19  
BTO RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2016 ,2017 DAN 2018



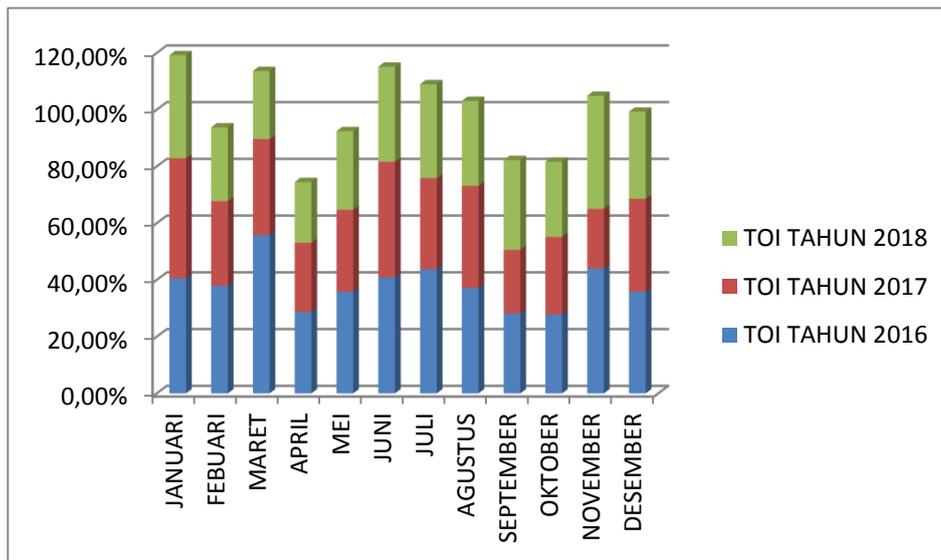
Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu ( biasanya dalam Periode 1 tahun ). Indikator ini memberikan Tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Pencapaian BTO tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 yaitu sebesar 0,57 %, dan tahun 2017 sebesar 0,47 %, sedangkan tahun 2016 sebesar 0,40 %.

Tabel 7.24  
TOI RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2016, 2017 DAN 2018

NO	BULAN	TOI TAHUN 2016	TOI TAHUN 2017	TOI TAHUN 2018
1	JANUARI	40,53%	42,32%	36,35%
2	FEBUARI	37,94%	29,79%	26,03%
3	MARET	55,80%	33,82%	24,01%
4	APRIL	28,63%	24,45%	21,40%
5	MEI	35,81%	28,87%	27,74%
6	JUNI	40,83%	40,78%	33,53%
7	JULI	43,76%	32,10%	33,10%
8	AGUSTUS	37,18%	35,97%	29,95%
9	SEPTEMBER	28,16%	22,40%	31,68%
10	OKTOBER	27,76%	27,38%	26,51%
11	NOVEMBER	43,95%	21,08%	39,86%
12	DESEMBER	35,78%	32,81%	30,69%
<b>JUMLAH</b>		<b>38,01</b>	<b>30,98</b>	<b>30,07</b>

Grafik 7.20  
TOI RSJD PROV.KEP.BABEL TAHUN 2016 ,2017 DAN 2018



Turn Over Internal (TOI) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu

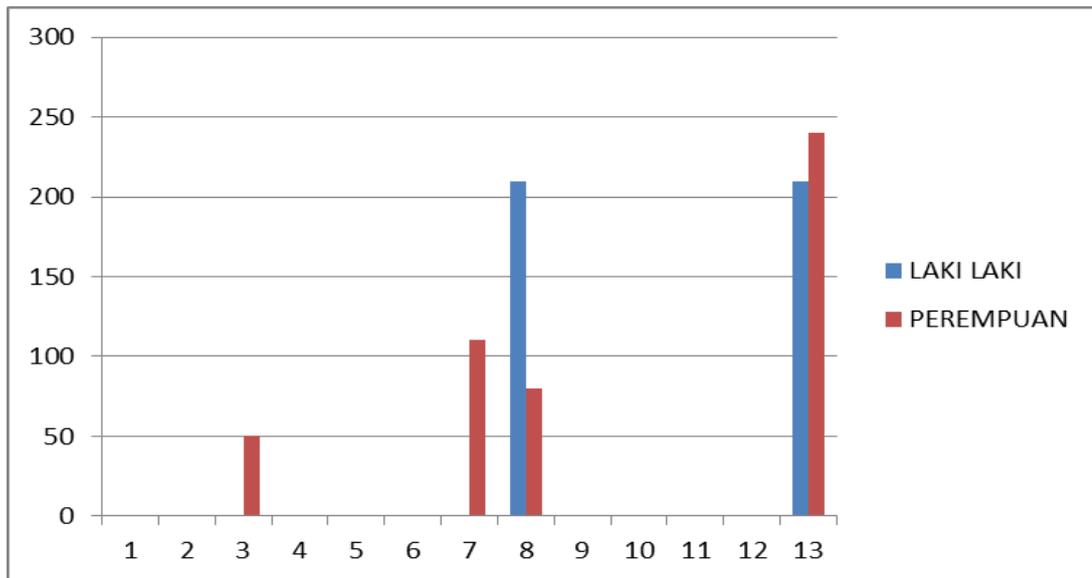
(biasanya dalam Periode 1 tahun). Indikator ini memberikan Tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Pencapaian TOI tertinggi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 yaitu sebesar 30,07 % dan tahun 2017 sebesar 30,98 % sedangkan tahun 2016 sebesar 38,01 %.

Tabel 7.25  
Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2018

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH TERAPI	
		LAKI LAKI	PEREMPUAN
1	Anyaman	0	0
2	Sulam Menyulam	0	0
3	Penjahitan	0	50
4	Pertukangan Kayu	0	0
5	Kebersihan halaman/lingkungan	0	0
6	Kerajinan/Keterampilan	0	0
7	Pencucian dan Dapur	0	110
8	Perkebunan/Pertanian	210	80
9	Memasang Kancing Baju	0	0
10	Menggambar	0	0
11	Pertamanan	0	0
12	Menyapu/mengepel	0	0
JUMLAH		210	240

Grafik 7.21  
Layanan Rehabilitasi Kerja Otot Tahun 2018

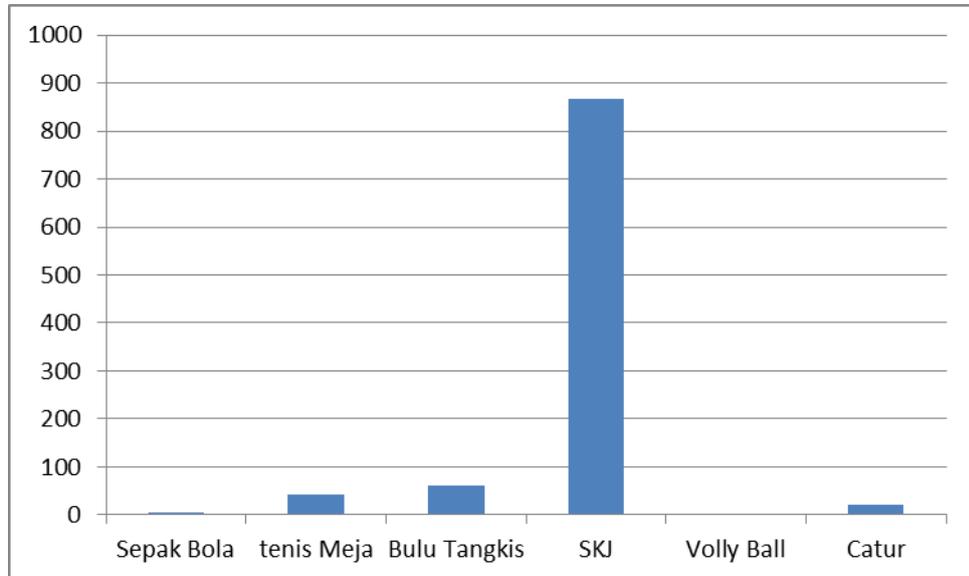


Terapi kerja otot adalah salah satu kegiatan layanan rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jenis kegiatan kerja otot yang tertinggi terdapat pada kegiatan perkebunan dengan jumlah 290.

Tabel 7.26  
Layanan Rehabilitasi terapi gerak Tahun 201

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
1	Sepak Bola	5
2	tenis Meja	43
3	Bulu Tangkis	62
4	SKJ	866
5	Volly Ball	0
6	Catur	22
JUMLAH		998

Grafik 7.22  
Layanan Rehabilitasi terapi gerak Tahun 2018



Terapi gerak adalah salah satu kegiatan layanan rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi jenis kegiatan terapi gerak yang tertinggi terdapat pada kegiatan SKJ.

## BAB VIII

## REALISASI ANGGARAN BELANJA DAN PENDAPATAN

## A. REALISASI ANGGARAN BELANJA

Pada Tahun 2018

realisasi anggaran Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam belanja tidak langsung mencapai 94,78 % dan realisasi belanja langsung sebesar 75,22% sebagaimana pada tabel 8.1 dibawah ini:

Tabel 8.1  
Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2018

URAIAN	JUMLAH DANA	REALISASI		SISA DANA
		RP	%	
Belanja Tidak Langsung	26.877.605.90	25.474.531.488	94.78	1.4.2.526.117.90
Belanja Langsung	37.065.861.506	27.882.008.918.92	75.22	9.183.852.587.08

## B. PENDAPATAN RUMAH SAKIT

Capaian pendapatan sesuai target dan realisasi selama 6 (enam) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 8.2  
Pendapatan 6 (enam) Tahun terakhir (2013-2018)

URAIAN	TARGET	REALISASI	%	±
TAHUN 2013	2.140.271.500,00	3.078.430.376,00	143,83	938.158.876,00
TAHUN 2014	2.500.584.500,00	3.285.575.365,00	131,39	784.990.865,00
TAHUN 2015	3.695.759.500,00	4.745.097.190,00	128,39	1.049.337.690,00
TAHUN 2016	4.508.767.667.02	5.930.812.742.00	131.53	1.422.045.074.98
TAHUN 2017	4.790.945.517.73	6.675.206.762.00	139.32	1.884.261.244.27
TAHUN 2018	7.500.000.000.00	7.850829.926.00	104.68	350.829.926.00



## BAB IX PENUTUP

Profil kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu bentuk gambaran atau situasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang ditampilkan dalam bentuk capaian indikator yang telah ditetapkan dalam menjaga kualitas pelayanan kesehatan. Dengan adanya Profil Rumah sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat untuk mengukur keberhasilan terhadap kinerja pelayanan yang telah dicapai serta diharapkan dapat digunakan sebagai langkah perbaikan masukan perbaikan kinerja pelayanan bagi rumah sakit Jiwa Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,.

Penyusunan Profil Rumah sakit jiwa provinsi kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dibuat dengan mengacu pada pengukuran standar capaian indikator pelayanan kesehatan prima rumah sakit yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan RI.

Dalam profil akan terdapat kekurangan – kekurangan baik yang bermakna maupun tidak bermakna, saran dibutuhkan dalam upaya perbaikan ataupun tindak lanjut untuk pencapaian indikator pelayanan yang baik dan akan berdampak terhadap layanan kepada masyarakat khususnya masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.